

**ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) LEMBAGA AMIL ZAKAT
YATIM MANDIRI MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

WANDIRA ATMAJA

NIM: 0502172362

Program Studi

AKUNTANSI SYARIAH



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

**ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA ZAKAT INFAQ SEDEKAH (ZIS) LEMBAGA AMIL ZAKAT
YATIM MANDIRI MEDAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh:

WANDIRA ATMAJA

NIM: 0502172362

Program Studi

AKUNTANSI SYARIAH



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wandira Atmaja

NIM : 0502172362

Tempat, Tanggal Lahir : Asahan, 8 Agustus 1999

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jl. Bukit Barisan 1 Gg. Jantung No. 7A

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI MEDAN”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 27 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Wandira Atmaja

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI MEDAN

Oleh:

Wandira Atmaja

0502172362

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Medan, 27 Agustus 2021

Pembimbing I



Tuti Anggraini, MA

NIDN. 2031057701

Pembimbing II



Rahmi Syahriza, S. Thl, MA

NIDN. 2003018501

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Dr. Hj. Yerni Samri Juliati Nasution, S.HI. MA

NIDN. 2001077903

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “**Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan**” an. Wandira Atmaja, NIM 0502172362 Program Studi Akuntansi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan, pada tanggal 02 September 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada program studi Akuntansi Syariah.

Medan, 15 September 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Akuntansi Syariah UIN-SU

Ketua



Dr. Muhammad Arif, MA
NIDN. 2112018501

Sekretaris,



Nurwani, M.Si
NIDN. 0126038901

Anggota

Pembimbing I



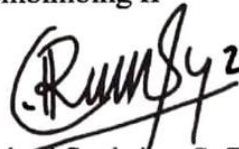
Tuti Anggraini, MA
NIDN. 2031057701

Penguji I



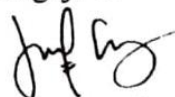
Hendra Harmain, S.E., M.Pd
NIDN. 2010057302

Pembimbing II



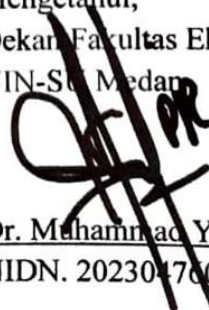
Rahmi Syahriza, S. Thl, MA
NIDN. 2003018501

Penguji II



Laylan Syafina, M. Si
NIDN. 2027089103

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN-SU Medan



Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Wandira Atmaja, NIM. 0502172362, Penelitian ini berjudul “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan”. Dibawah bimbingan Pembimbing Skripsi I oleh Ibu Tuti Anggraini, MA dan Pembimbing II oleh Ibu Rahmi Syahriza, S. Thl, MA.

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS LAZ dinilai sangat penting sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan keberlangsungan lembaga amil zakat. Kurangnya pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat, sehingga tidak sedikit masyarakat memilih menyalurkan dananya secara langsung tanpa melalui lembaga amil zakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS LAZ Yatim Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara secara semi terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk transparansi yang dilakukan LAZ Yatim Mandiri yaitu: Penyajian informasi LAZ Yatim Mandiri Medan, Sistem keuangan berbasis standar akuntansi, Teknologi informasi ketika pembuatan laporan keuangan, laporan kegiatan dan keuangan. Sedangkan untuk akuntabilitasnya yaitu: Penyelesaian laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan, Tim Audit Internal, pengorganisasian program kegiatan tahunan dan harian, monitoring dan evaluasi program kegiatan(kerja), Prinsip-Prinsip pengelolaan dana ZIS, prinsip pengelolaan dana ZIS, penghimpunan dan penyaluran dana ZIS. Saran untuk LAZ Yatim Mandiri mengenai transparansi dan akuntabilitas yaitu dalam penggunaan media sosial khususnya facebook untuk lebih update lagi dikarenakan penulis melihat LAZ Yatim Mandiri Medan mengupdate informasi kegiatannya tahun 2019. Diharapkan untuk website resmi Yatim Mandiri Medan kedepannya dapat menampilkan seluruh bentuk laporan keuangannya sesuai dengan PSAK 109 tidak hanya laporan perubahan dana saja. Penulis juga menyarankan LAZ Yatim Mandiri untuk berkerja sama dengan siaran radio terdekat sehingga menambah pemahaman dan kepercayaan masyarakat agar banyak masyarakat yang mengetahui apa itu yatim mandiri dan bagaimana pengelolaan dana ZISnya.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana ZIS

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wraahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah ﷻ atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat dan Salam kita sampaikan kepada baginda Rasulullah ﷺ yang syafaatnya sangat kita harapkan di akhir kelak nanti. Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) LEMBAGA AMIL ZAKAT YATIM MANDIRI MEDAN**”, sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran, bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Terutama kedua orang tua yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, semangat, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan sehingga penulis selalu kuat menjalani setiap rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu **Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, S.H.I, M.A** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak **Hendra Harmain, SE., M.Pd** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ibu **Tuti Anggraini, M.A** selaku pembimbing I skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi sampai selesai dengan baik.
6. Ibu **Rahmi Syahriza, S. Thl, M.A** selaku penasehat akademik yang telah dengan sabar membimbing selama perkuliahan dan pembimbing II skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi sampai selesai dengan baik.
7. Bapak **Rizkil Asri, S.Pd.I** selaku kepala cabang Medan dan Bapak **M. Al-Jufri** selaku kepala staff zisco dan karyawan Yatim Mandiri Medan yang menerima penulis dengan sangat baik serta memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Yatim Mandiri Medan sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini dengan baik.
8. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Yang Teristimewa orang tua, kakak, abang, adik dan seluruh keluarga yang sangat penulis sayangi dan cintai karena Allah yang telah mendukung penulis sampai saat ini, baik dukungan moril sampai materi, doa, kasih sayang, cinta, perhatian, yang jika penulis tuliskan tidak akan cukup dengan kata-kata.
10. Sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang selalu menemani, mendukung, mendengarkan setiap curhatan dan keluh kesah penulis, memberikan motivasi, menyemangati dan membantu setiap proses pengerjaan skripsi sampai selesai.
11. Keluarga besar AKS D 2017 yang bersama-sama membantu dan berjuang menjalani perkuliahan.

Demikianlah, Semoga segala amal kebaikan yang Bapak/Ibu, keluarga dan sahabat penulis berikan akan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT kelak dikemudian hari. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 27 Agustus 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wandira Atmaja', with a stylized flourish at the end.

Wandira Atmaja

NIM. 0502172362

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis	8
1. Transparansi	8
2. Akuntabilitas	9
3. Pengelolaan Zakat	10
4. Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)	11
a. Pengertian Zakat, Infaq dan Sedekah	11
b. Dasar Hukum Zakat, Infaq dan Sedekah	12
c. Syarat-syarat mengeluarkan Zakat.....	14
d. Muzakki dan Mustahiq	14
5. Lembaga Amil Zakat	15
a. Pengertian Lembaga Amil Zakat	15
b. Asas-asas pengelola lembaga zakat	16
c. Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Amil.....	17
B. Kajian Terdahulu.....	18

C. Kerangka Teoritis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Objek dan Subjek Penelitian	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Perusahaan	28
1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri	28
2. Legal Formal	29
3. Visi, Misi dan Motto Perusahaan	30
4. Tujuan	30
5. Logo Perusahaan	30
6. Struktur Organisasi	32
7. Program-program LAZ Yatim Mandiri Medan	35
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi Zakat Indonesia	2
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 4.1 Logo LAZ Yatim Mandiri.....	31
Gambar 4.2 Struktur organisasi Yatim Mandiri.....	33
Gambar 4.3 Aplikasi SIM Yatim Mandiri	39
Gambar 4.4 Aplikasi Google Ordo Yatim Mandiri	39
Gambar 4.5 Penerimaan dan Penyaluran dana ZIS bulan Mei	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan kemiskinan adalah perkara yang belum mampu teratasi di Indonesia hingga waktu ini. Ditambah lagi dengan adanya covid-19 yang mewabah sekitar dua tahun belakangan ini menambah buruk keadaan prekonomian di Indonesia. Badan pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin di Maret 2021 sebanyak 27,54 juta orang atau setara dengan 10,14 persen berasal total penduduk Indonesia¹. Hal ini membutuhkan sebuah instrumen pemerataan pendapatan yang dapat membantu rakyat miskin di Indonesia.

Namun, mengatasi dilema kemiskinan tidak semudah membalik telapak tangan, sebab kemiskinan merupakan bukti kekuasaan Allah. Dengan adanya kemiskinan, Allah mengajarkan pada hamba-Nya untuk selalu bersyukur serta peduli kepada mereka yang membutuhkan. Islam menekankan adanya korelasi saling tolong menolong di dalam lingkungan sosial umatnya. Bahkan Islam mendeskripsikan umat muslim adalah suatu batang tubuh yang semua anggota dan bagiannya berkaitan dengan bagian yang lain. Pada Islam zakat, infaq, sedekah (ZIS) adalah beberapa upaya yang sangat relevan dalam membantu mengurangi taraf kemiskinan di Indonesia.

Islam memberikan rasa keseimbangan serta meletakkan dasar bagi keadilan yang merata. Islam mendorong berkembangnya lembaga-forum sosial untuk saling menolong pada masa-masa sulit. Salah satu forum yang penting merupakan forum pengelolaan zakat pada rangka membantu masyarakat yang membutuhkan. Zakat, infaq, dan sedekah tadi adalah salah satu wujud terlaksananya ekonomi manusiawi, yakni ekonomi yang mempertimbangkan keseimbangan manusia menggunakan lingkungan sekitarnya. Supaya kekayaan tidak hanya berputar di golongan-golongan

¹Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id>, diunduh pada 25 Juli 2021.

eksklusif saja, tetapi harus melibatkan golongan-golongan yang berada pada kategori fakir serta miskin.

Dikutip dari laman news.detik.com Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mengungkapkan bahwa pada tahun 2020 jumlah pemeluk Islam di Indonesia mencapai 229,6 juta jiwa atau setara dengan 87,2% dari total penduduk Indonesia dan 13 % dari populasi muslim dunia. Menurut Bambang Soesatyo, hal ini yang menjadikan Indonesia sebagai penduduk muslim terbesar dunia, sekaligus menempatkan Indonesia sebagai Islam's Center of Gravity.² Hal ini membuktikan potensi zakat yang ada di Indonesia itu sangatlah besar.

Tabel 1.1
Potensi Zakat Indonesia

NO	Objek Zakat	Potensi Zakat (Terlun Rupiah)
1.	Zakat Pertanian	19,79
2.	Zakat Perternakan	9,51
3.	Zakat Uang	58,76
4.	Zakat penghasilan dan jasa	139,07
5.	Zakat perusahaan	144,5*
Total Potensi zakat		327,6

Sumber: puskasbaznas.com

Besarnya potensi zakat yang ada di Indonesia membutuhkan organisasi pengelola zakat. Organisasi pengelola zakat yang terdapat di Indonesia terdiri dari Badan Amil Zakat (BAZ) serta lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZ dibuat oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian agama, dan beredar hampir pada setiap strata baik tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, sampai

²Alfi Kholisdinuka, "Ketua MPR Sebut 2050 Islam Jadi Agama Terbesar, Indonesia Punya Pengaruh," *detiknews.com*, diakses Juni 11, 2021, <https://news.detik.com/berita/d-5368116/ketua-mpr-sebut-2050-islam-jadi-agama-terbesar-indonesia-punya-pengaruh>.

kecamatan. BAZ ialah organisasi pengelola zakat yang dibuat Pemerintah Daerah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan, serta menidayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa warga oleh masyarakat yang berkiprah dibidang dakwah, pendidikan, sosial, serta kemaslahatan umat islam. (UU No.23 Tahun 2011).

Organisasi pengelola zakat merupakan forum non-profit. Badan atau lembaga Amil Zakat sebagai sarana tempat pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah. Bertujuan untuk menyalurkan dana zakat, infaq serta sedekah kepada pihak-pihak yang berhak. Yaitu 8 asnaf sesuai denan surah Badan dan lembaga Amil Zakat memiliki tanggung jawab buat menyediakan semua informasi pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah secara transparan dan akuntabilitas. Transparansi dan akuntabilitas ialah salah satu indikator untuk menilai kinerja badan dan lembaga amil zakat. Setiap badan serta lembaga amil zakat wajib mengusahakan perwujudan transparansi serta akuntabilitas.

Transparansi serta akuntabilitas pengelolaan dana ZIS lembaga amil zakat dinilai sangat penting sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan keberlangsungan forum amil zakat. Kurangnya pemahaman serta kepercayaan warga terhadap lembaga amil zakat, sebagai akibatnya tidak sedikit warga menentukan penyaluran dananya secara pribadi tanpa melalui lembaga amil zakat.³

Pada penelitian Muh. Ashari Assaggaf (2016) mengenai pengaruh Akuntabilitas serta Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat menandakan bahwa akuntabilitas serta transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Kota Makassar.⁴ Lalu pada penelitian Nur Hisamuddin (2018)

³Hendry Andres Maith, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.," *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2013), 619–28

⁴Muh Ashari Ashegaf, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

menegenai Akuntabilitas Laporan Keuangan lembaga Amil Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat membuktikan bahwa untuk menumbuhkan kesadaran dan kepercayaan rakyat dalam ber zakat ini menjadi semakin tumbuh subur maka bisa diwujudkan melalui kinerja lembaga Amil Zakat (LAZ) yang akuntabel, transparan dan profesional. Untuk itu lembaga amil zakat harus mempunyai Laporan keuangan yang menjadi cerminan dari pengelolaan keuangan yang baik⁵, dan pada penelitian Sari Angreini Anwar (2020) yang berjudul Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (Zis) (Studi kasus pada lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Malang) menunjukkan bahwa bentuk di penelitian terkait transparansi serta akuntabilitas yang ada pada Lazismu Kabupaten Malang ini ditemukannya sifat amanah dan tanggungjawab yang baik atas dana zakat yang dititipkan. Hal ini terlihat dari data-data laporan keuangan dan data pentasyarufan dana ZIS yang ada pada Lazismu Kabupaten Malang.⁶

Yatim mandiri Medan ialah lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang berorientasi pada upaya memandirikan Yatim serta dhuafa (orang yang lemah). Lembaga Yatim Mandiri ini mendayagunakan dana Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF), baik perseorangan juga institusi sehingga terciptanya kaum yang mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada LAZ Yatim Mandiri Medan membagikan bahwa banyak warga kurang paham tentang LAZ Yatim Mandiri Medan. Sebagai akibatnya tersebarlah berita pada masyarakat bahwa LAZ Yatim Mandiri hanya berkecimpung tentang persoalan keyatiman saja tidak pada golongan 8 asnaf. Ditambah lagi LAZ Yatim Mandiri di kota Medan masih berjalan ± 4 tahun. Jadi masih banyak warga yang belum mengetahui tentang Yatim mandiri Medan serta tidak sedikit pula yang

⁵Nur Hisamuddin, "Transparansi dan pelaporan keuangan lembaga zakat," *Iain Kudus*, (2017), 327–46.

⁶Sari Anggrieni Anwar, "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Malang)" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

beranggapan bahwa yatim mandiri adalah salah satu bagian dari bank Mandiri.⁷

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan*.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan asal penelitian ini merupakan: untuk mengetahui bagaimana bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber referensi dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya terkait analisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan.

Sebagai bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna mengakibatkan skripsi ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

⁷M. Al-Jufri, Kepala Staff Zisco, Wawancara Di Kantor Laz Yatim Mandiri Medan, Tanggal 3 November 2020.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan bisa menyampaikan manfaat sebagai masukan pada lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri pada pengambilan keputusan tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) lembaga amil zakat yatim Mandiri medan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan dan dapat menjadi tambahan refrensi buat peneliti-peneliti selanjutnya.

E. Batasan Istilah

Memberikan penjelasan tentang beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian, supaya tidak terjadi kesamaran interpretasi terhindar dari kebababuran pembahasan yaitu:

1. Transparansi

Transparansi meliputi keterbukaan pelaporan keuangan dan program-program kegiatan lembaga amil zakat.⁸

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas artinya bentuk tanggung jawab LAZ melaporkan, mengungkapkan segala aktivitas serta aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan sumber dana melalui laporan keuangan yang bisa diakses oleh masyarakat atau stakeholder.⁹

3. Pengelolaan dana ZIS

Pengelolaan adalah penghimpunan dan penyaluran dana ZIS yang berlandaskan syariat Islam, amanat, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum dan akuntabilitas.

⁸Assaggaf, "Membayar ZakaT", *Op.cit* h.27.

⁹Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), h. 23.

4. Lembaga amil zakat

Lembaga Amil Zakat (LAZ) ialah lembaga yang dibentuk masyarakat serta mempunyai tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.¹⁰

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa penelitian ini membahas mengenai bagaimana bentuk keterbukaan dan pertanggungjawaban pelaporan, perencanaan, penghimpunan dan penyaluran dana ZIS lembaga amil Zakat Yatim Mandiri Medan.

¹⁰Tim Penyusun Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, Departemen Agama RI, 2017), h. 30-31.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Transparansi

Transparansi artinya penyampaian laporan keuangan serta operasional manajemen kepada semua pihak secara terperinci-terangan. Terwujudnya transparansi pada pengelolaan zakat akan membentuk sistem kontrol yang baik antara lembaga dengan pemangku kepentingan, karena melibatkan tidak hanya organisasi internal (lembaga zakat), tetapi juga pihak eksternal yaitu muzakki atau masyarakat luas. Ini harus dipergunakan buat mengurangi kecurigaan publik serta ketidakpercayaan institusi terhadap pemegang tanggung jawab.¹¹

Anggaran yang disusun lembaga dikatakan transparan bila memenuhi kriteria berikut :

- a. Tersedia dokumen anggaran serta mudah diakses.
- b. Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu.
- c. Ada sistem pemberian informasi kepada publik¹²

Terciptanya transparansi akan mampu memberikan akibat yang baik bagi pengawasan organisasi. Tentunya hal ini akan mensugesti dan mendorong muzakki buat memilih lembaga zakat. Transparansi akan menjalin hubungan saling percaya antara komunitas muzakki menggunakan pengelola zakat. Pada Islam, konsep transparansi erat kaitannya dengan kejujuran. Dalam menyampaikan info, instansi wajib amanah, dalam hal ini organisasi publik tidak menyembunyikan apapun kepada masyarakat.¹³

¹¹Assaggaf, *Membayar Zakat, loc. cit.*

¹²*Ibid.*, h.28.

¹³*Ibid*, h. 29..

2. Akuntabilitas

a. Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas artinya kewajiban memberikan pertanggungjawaban atau menjawab serta menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan organisasi meliputi keberhasilan serta kegagalan misinya pada pihak yang berwenang meminta pertanggungjawaban. Konsep akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban bernuansa pencapaian tujuan secara efektif, efisien, hemat, sejalan menggunakan konsep investigasi komprehensif, sehingga diperoleh simpulan menyeluruh mengenai kehematan, efisiensi, efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan setiap instansi departemen, lembaga atau Pemda.¹⁴

Ada beberapa prinsip-prinsip akuntabilitas yaitu: pertama harus terdapat komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh staf; kedua harus merupakan suatu sistem yang bisa mengklaim kegunaan asal-sumber daya secara konsisten menggunakan peraturan perundang-undangan yang berlaku; ketiga harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran; keempat harus berorientasi kepada pencapaian visi dan misi serta yang akan terjadi dan manfaat yang diperoleh; kelima harus jujur, obyektif, serta inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan teknik pengukuran kinerja serta penyusunan laporan akuntabilitas.¹⁵

b. Akuntabilitas Keuangan. Akuntabilitas keuangan. Integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap perundang-undangan. Sasarannya merupakan laporan keuangan yang mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran keuangan instansi atau lembaga.¹⁶

¹⁴Nico Andrianto, *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*, (Malang: Bayumedia, 2007), h. 24.

¹⁵*Ibid.*, h. 77.

¹⁶*Ibid.*, h. 27.

3. Pengelolaan dana ZIS

Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dapat kita rujuk pengertiannya sesuai yang tertuang dalam UU No. 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat (1) didefinisikan menjadi aktivitas perencanaan, aplikasi, serta pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan eksploitasi zakat. Oleh sebab itu, buat optimalisasi eksploitasi Zakat, Infaq dan Sedekah diperlukan pengelolaan oleh lembaga amil zakat yang professional dan mampu mengelolanya secara sempurna sasaran.

Selanjutnya, menurut Undang-undang No.23 Tahun 2011, pengelolaan zakat memiliki tujuan tertentu. Tujuan pengelolaan zakat adalah: Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, Pengelolaan zakat yang baik akan memudahkan langkah sebuah LAZ untuk mencapai tujuan inti dari zakat itu sendiri, yaitu optimalisasi zakat. Dengan bertindak secara efisien dan efektif, LAZ mampu memanfaatkan dana zakat yang ada dengan maksimal, Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kemiskinan., Pengelolaan zakat disalurkan kepada yang membutuhkan dan tepat sasaran.

Ada 2 jenis dana zakat yang dikelola LAZ menurut UU. No.11 Thn 2011, yaitu: Dana Zakat umum dan Dana zakat khusus. Dana zakat umum adalah dana zakat yang diberikan muzaki kepada Laz tanpa permintaan tertentu. Sedangkan dana zakat dikhususkan adalah dana zakat yang diberikan muzaki kepada LAZ dengan permintaan dikhususkan, misalnya untuk disalurkan kepada anak yatim dan sebagainya.¹⁷

Pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh BAZNAS dan lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan cara menerima harta atau barang zakat melalui muzaki. BAZNAS pula dapat bekerja sama dengan bank dalam pengumpulan zakat harta muzaki yang berada di bank atas permintaan muzaki. Akan tetapi jika diinginkan, maka muzaki bisa melakukan penghitungan sendiri hartanya serta kewajiban zakatnya sesuai

¹⁷*Ibid.*, h. 21-22.

hukum agama. Namun bila tidak dapat menghitung sendiri hartanya serta kewajiban zakatnya, maka muzaki bisa meminta bantuan pada BAZNAS atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk menghitung zakatnya.¹⁸

4. Zakat, infaq dan sedekah (ZIS)

a. Pengertian zakat, infaq dan sedekah

Berdasarkan etimologinya (bahasa) kata zakat merupakan mashdar yang asal katanya zaka-yazku-zaka`an berarti berkah, tumbuh, bersih, baik serta bersihnya sesuatu.¹⁹ Menurut terminologi syariat, zakat adalah bagian dari sejumlah harta tertentu dimana harta tersebut telah mencapai syarat nishab (batasan yang wajib dizakatkan), yang diwajibkan untuk dikeluarkan dan diberikan pada yang berhak menerimanya menggunakan persyaratan tertentu jua.²⁰

Infaq berdasarkan bahasa dari merupakan istilah anfaqa berarti mengeluarkan sesuatu buat kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut istilah infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan buat suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Dalam Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menjelaskan bahwa infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.²¹

Sedekah menurut segi bahasa, merupakan asal kata sedekah yang berarti benar serta bisa dipahami dengan mendermakan atau menyampaikan sesuatu pada orang lain, sedangkan secara istilah sedekah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima

¹⁸Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen*, (Malang: UIN Maliki Press. 2008), h. 268.

¹⁹Gus Arifin, *Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), h. 3.

²⁰Syarif Hidayatullah, *Eksilopedia Rukun Islam Zakat*, (Jakarta: Al-Kautsar MC Prima Indocamp, 2018), h. 3.

²¹Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Gava Media, 2018), h. 155.

sedekah, tanpa disertai imbalan.²² Saat ber-sedekah maka orang tersebut akan mendapatkan balasan dari apa yang lakukan, tetapi Jika tidak melakukan hal ini, maka tak berdosa hanya saja kehilangan kesempatan untuk menerima pahala. Sedekah adalah segala bentuk nilai kebajikan yang tidak terikat oleh jumlah, waktu dan juga yang tidak terbatas di materi namun pula bisa dalam bentuk non-materi, misalnya menyingkarkan rintangan pada jalan, menuntun orang yang buta, memberikan senyuman kepada saudaranya..

Berdasarkan beberapa pengertian dapat dipahami bahwa zakat, infaq dan sedekah yakni menyisikan sebagian hartanya untuk orang lain yang berhak mendapatkannya, yang membedakannya bahwa zakat hartanya wajib untuk dikeluarkan.

b. Dasar hukum zakat infaq dan sedekah

1) Alquran

Perintah untuk melakukan zakat dijelaskan dalam ayat Alquran berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ

صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Q.S. at-Taubah[9]: 103).²³

²²Jasmadi, *Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Lampung Dalam Pengelolaan Zakat Infaq Dan Shadaqah Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Provinsi Lampung*, Cetakan Pertama, (LP2M IAIN Raden Intan Lampung, Lampung), 2016., h. 43-49.

²³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah New Cordova* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2012), h. 203.

Dasar hukum infak sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 274:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٤﴾

Artinya: "Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, Maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati." (Q.S. al-Baqarah[2]: 274)²⁴.

Perintah untuk infaq dijelaskan dalam ayat Alquran berikut:

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعْفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan (Allah dan Rasul- Nya) baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak". (QS. Al-Hadid [57]: 18)²⁵.

2) Sunnah

Rasulullah ﷺ sewaktu mengutus salah seorang sahabat-nya Mu`adz bin Jabbal ke negeri Yaman (yang telah ditaklukkan oleh Islam) bersabda: Engkau datang kepada kaum ahli kitab, ajaklah mereka kepada syahadat, bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Allah ﷻ dan sesungguhnya Nabi Muhammad ﷺ adalah utusan Allah ﷻ jika mereka telah taat untuk itu,

²⁴Ibid., h. 45.

²⁵Ibid., h. 539.

beritahukanlah bahwa Allah ﷻ mewajibkan kepada mereka melakukan sholat 5 waktu dalam sehari. Jika mereka telah taat untuk itu, beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah ﷻ mewajibkan mereka mezakati kekayaan mereka. Zakat itu diambil dari yang kaya dan dibagi-bagikan kepada yang fakir miskin. Jika mereka telah taat untuk itu, hati-hatilah (jangan mengambil yang baik-baik saja) bila kekayaan itu bernilai tinggi, sedang, dan rendah, zakatnya harus meliputi nilai-nilai itu. Hindari doanya orang yang (madhlum) teraniaya karena di antara doa itu dengan Allah ﷻ tidak berunding (pasti dikabulkan). (HR. Bukhari dan Muslim).²⁶

c. Syarat-syarat mengeluarkan zakat:²⁷

Pertama muslim. Pada syarat ini menunjukkan bahwa orang yang bukan muslim tidak berkewajiban mengeluarkan zakat. Kedua berakal sehat. Orang yang tidak berakal sehat (gila) tidak berkewajiban mengeluarkan zakat. Ketiga baligh atau dewasa. Orang yang belum baligh (anak kecil) tidak diwajibkan mengeluarkan zakat. Keempat harta benda adalah milik sendiri dan telah mencapai nisab dan haul. Nisab merupakan ukuran atau batas terendah yang telah ditetapkan untuk menjadi pedoman menentukan batas kewajiban mengeluarkan zakat bagi yang memilikinya.

d. Muzaki dan mustahiq

Muzakki merupakan muslim/ah yang dikenai kewajiban membayar zakat kepemilikan harta yang telah mencapai nisab serta haul. berdasarkan UU No. 23 tahun 2011 perihal pengelolaan zakat, muzakki adalah orang atau badan perjuangan yang

²⁶Taqiyuddin Abdul Ghaniy, *Ummadat Al-Ahkam/ Bukhari-Muslim, Hadist-hadist Seputar Hukum*, Terj: Abdurrohimi, (Jakarta: Republika, 2011), Cet, 1, h. 136.

²⁷Ahmad Hudaifah, dkk, *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 3.

bekewajiban menunaikan zakat. syarat wajib muzaki, muslim, berakal, baligh, milik sempurna, dan telah mencapai nishab dan haulnya.²⁸

Terdapat 8 golongan yang berhak menerima zakat (mustahik) ialah:²⁹ fakir (orang yang sama sekali tidak memiliki harta) kecuali baju yang melekat di tubuhnya atau sekedar barang-barang yang dipakai untuk makan dan minum. Kedua miskin, (orang yang memiliki harta namun sama sekali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya). Ketiga amil (orang yang bertugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat). Keempat muallaf (orang yang baru memeluk agama Islam). Kelima Riqab (orang yang memerdekakan budak). Keenam gharimin (orang yang memiliki banyak utang karena terdesak oleh kebutuhan hidupnya). Ketujuh fisabilillah (orang yang berjuang dijalan Allah ﷻ, seperti orang yang berjihad (berperang), berdakwah, dan lain-lain). Kedelapan ibnu sabil (orang yang berpergian jauh untuk kepentingan ibadah).

5. Lembaga amil Zakat

a. Pengertian Lembaga Amil Zakat

UU No.23 Thn 2011 menyatakan bahwa forum Pengelola Zakat di Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) yang dibuat oleh pemerintah dan lembaga Amil Zakat (LAZ) dibentuk oleh masyarakat.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga yang dibentuk warga yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Pembentukan LAZ wajib mendapat izin menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh menteri. Izin pembentukan LAZ harus memenuhi persyaratan paling sebagai

²⁸Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Medan: Kencana, 2017), h. 432.

²⁹Hidayatullah, *Op.Cit*, h. 10-11.

berikut: Bersifat nirlaba; berbentuk lembaga berbadan hukum; memiliki pengawas syariah; mendapat rekomendasi dari BAZNAS; memiliki kemampuan teknis, administratif dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya; memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat; bersedia diaudit syariah dan diaudit keuangan secara berkala, terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial.

LAZ harus melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit pada BAZNAS secara terjadwal. LAZ skala nasional dapat membuka perwakilan disetiap provinsi 1 (satu) perwakilan, setelah menerima izin dari kepala kanwil kementerian agama provinsi. Untuk mendapat izin pembukaan perwakilan LAZ dilakukan dengan mengajukan permohonan tertulis pada kepala kanwil kementerian agama provinsi dengan melampirkan:

1. Izin pembentukan LAZ berasal Menteri Agama;
2. Rekomendasi berasal BAZNAS Provinsi;
3. Data muzzaki dan mustahik;

b. Asas-asas pengelola lembaga Zakat.³⁰

Lahirnya LAZ tentunya tidak terlepas dari asas-asas pengelolaan zakat, yang tercantum dalam UU. No. 23 Thn 2011, yaitu: Syariah Islam, Amanah, Kemanfaatan, Keadilan, Kepastian hukum, Terintegrasi, Akuntabilitas.

- 1) Syariah Islam. saat menjalankan tugas dan fungsinya, LAZ wajib berpedoman dan sesuai dengan syariah Islam, mulai berasal tata cara perekrutan pegawai sampai istiadat pendistribusian zakat.

³⁰Tim Penyusun Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Op. Cit*, h. 30-31.

- 2) Kejujuran. LAZ harus sebagai lembaga yang bisa dipercaya oleh rakyat. Pengelolaannya harus professional. Mustahik harus sesuai dengan 8 asnaf penerima hak zakat.
- 3) Kemanfaatan. LAZ wajib bisa menyampaikan manfaat yang sebanyak-besarnya bagi mustahik.
- 4) Keadilan. pada mendistribusikan zakat, LAZ harus bertindak adil, tidak pilih kasih, dan tentunya tepat sasaran.
- 5) Kepastian hukum. Muzaki dan mustahik harus memiliki agunan dan kepastian aturan dalam proses pengelolaan zakat.
- 6) Terintegrasi. Pengelolaan zakat wajib dilakukan secara hierarkis sebagai akibatnya bisa menaikkan kinerja pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 7) Akuntabilitas. Pengelola zakat harus bisa memberikan pertanggungjawaban kepada rakyat serta praktis di akses sang masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan

c. Laporan keuangan lembaga amil zakat

Laporan keuangan adalah produk manajemen dalam mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya.³¹ Laporan keuangan lembaga amil zakat berdasarkan standar akuntansi zakat sebagai berikut:

- a. Neraca (laporan posisi keuangan)
- b. Laporan perubahan dana
- c. Laporan perubahan asset kelolaan
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan.

Neraca dan Laporan Penerimaan, Pengeluaran dan Perubahan Dana untuk organisasi ZIS ini merupakan gabungan dari dua dana

³¹Gede Edy Prasetya, *Penyusunan & Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005), h. 5.

tersebut, yaitu dana zakat dan dana sedekah, sedangkan Laporan Perubahan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan perlu ditambahkan sehingga menjadi laporan keuangan yang menyeluruh yang menggambarkan kondisi keuangan organisasi ZIS. Dalam catatan ini menjelaskan mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi dan prosedur yang diterapkan oleh organisasi yang bersangkutan sehingga memperoleh angka-angka dalam laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan selain harus taat terhadap standar akuntansi keuangan zakat juga harus taat terhadap aturan fiqih yaitu penerimaan dan pengeluaran dan besarnya tidak boleh melebihi batas ketentuan, misalnya dana zakat itu harus diserahkan hanya kepada 8 asnaf yang sudah ditentukan Alquran maka kelompok diluar itu tidak diperbolehkan, contoh lain amil hanya diperbolehkan mengambil 30% dari dana zakat maka haram hukumnya melebihi itu.³²

B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan kajian. Berikut beberapa penelitian terkait Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan, yaitu:

Tabel 2.1

Kajian Terdahulu

N o	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil penelitian
1	Sari Angreini	Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas	Kualitatif	Penelitian yang dilakukan pada Lazismu Kabupaten Malang menggambarkan

³²Warno, "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Infak Dan Shodaqoh (Zis) Dalam Penerapan Uu Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011 Pada Lembaga Pengelola Zakat," *Stie Semarang*, Vol. 8, no. 2, (2016), h. 157–179.

	Anwar (2020)	Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Malang)		bahwa Pada penelitian terkait transparansi dan akuntabilitas yang ada pada Lazismu Kabupaten Malang ini ditemukannya sifat amanah dan tanggungjawab yang baik atas dana zakat yang dititipkan. Hal ini terlihat dari data-data laporan keuangan dan data pentasyarufan dana ZIS yang ada pada Lazismu Kabupaten Malang. ³³
2	Latifah Nur Baiti (2018)	Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan ZIS FEBI IAIN Surakarta.	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola ZIS di FEBI telah berupaya untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana berupa publikasi laporan penerimaan dan penyaluran dan zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, ZIS di FEBI juga telah menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah ke berbagai organisasi

³³Anggrieni Anwar, *loc.cit.*

				sosial. ³⁴
3.	Nur Hisamuddin (2018)	Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat	Kualitatif	Agar kesadaran dan kepercayaan masyarakat dalam ber zakat ini menjadi semakin tumbuh subur maka dapat diwujudkan melalui kinerja Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang akuntabel, transparan dan profesional. Untuk itu lembaga amil zakat harus memiliki Laporan keuangan yang merupakan cerminan dari pengelolaan keuangan yang baik. ³⁵
4.	Muh. Ashari Assaggaf (2016)	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	Kuantitatif	Hasil dari pengujian hipotesis di dalam penelitian secara parsial ditunjukkan nilai t hitung untuk variabel akuntabilitas sebesar 2,914 dan untuk variabel transparansi sebesar 2,382. Sedangkan hasil uji f atau secara simultan variabel akuntabilitas dan

³⁴Latifah Nur Baiti, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zis Febi Iain Surakarta" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

³⁵Hisamuddin, *loc.cit.*

				transparai ditunjukkan dengan nilai f hitung sebesar 12.532. Jadi hasil dari uji t dan uji f membuktikan baik secara parsial dan simultan variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Kota Makassar. ³⁶
5.	Rani, Rahmat (2017)	Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infak, Shadaqah, (Study Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Buleleng.	Kualitatif	Hasil penelitian ini menemukan bahwa akuntabilitas pengelolaan ZIS pada BAZ Kabupaten Buleleng bahwa akuntabilitas pengelolaan zakat BAZ (Badan Amil Zakat) Kabupaten Buleleng dapat dilihat dari perspektif internal dan eksternal organisasi sebagai pelaksana pengelolaan ZIS (Zakat, Infak, Shadaqah). ³⁷

³⁶Asseghaf, *loc. cit.*

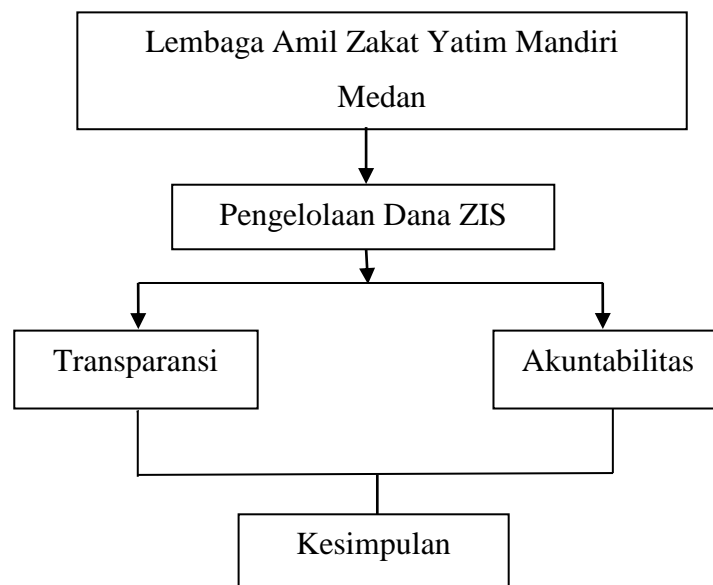
³⁷Rani Rahmat, Anantawikrama Tungga Atmaja, Dan Ni Luh Gede Sulindawati, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, (Studi Kasus Pada Badan Amil)", S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, No. 1, (2017).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, fenomena yang diteliti. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS.

C. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis (kerangka berpikir) adalah alur pikir yang digunakan sebagai alat pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan, agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri.³⁸

Penelitian ini akan mengulas tentang Analisis Transparansi dan Akuntabilitas pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Yatim Mandiri Medan yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

³⁸Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), h. 93.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan Taylor penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.³⁹ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan data statistik atau dengan kuantitatif.⁴⁰

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana transparansi dan akuntabilitas *pengelolaan dana zakat infaq sedekah (ZIS)* lembaga amil zakat Yatim Mandiri Medan melalui data yang dikumpulkan dan menjelaskannya berupa kalimat yang tertuang dalam hasil penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Medan di Komplek Grand Sweet 2, No.A2, Jl. Karya Kasih, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020						Tahun 2021										
		Bulan																
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Pengajuan judul																	
2.	Acc Judul																	

³⁹*Ibid*,h 9.

⁴⁰*Ibid*,h.10.

3.	Mengerjakan Proposal																		
3.	Dapat Pembimbing Skripsi																		
4.	Bimbingan Proposal																		
5.	Seminar Proposal																		
6.	Penelitian																		
7.	Bimbingan Skripsi																		
8.	Sidang																		

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pengelolaan dana ZIS LAZ Yatim Mandiri Medan Sedangkan subjek penelitian ini, meliputi:

1. Kepala Cabang Yatim Mandiri
2. Kepala Staff Zakat Infaq Sedekah consultan
3. Admin Keuangan

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:⁴¹

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer diperoleh dengan melakukan penelitian langsung kelapangan melalui wawancara. Data primer pada penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan kepala cabang, kepala staff zakat infaq sedekah consultan, dan admin keuangan Yatim Mandiri Medan.

⁴¹Arfan Ikhsan, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h.122.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis, majalah, artikel yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder penelitian ini yaitu mengumpulkan media prantara yang terkait dengan transparansi dan akuntabilitas *pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS)* lembaga amil zakat Yatim Mandiri Medan bisa berupa majalah bulanan Yatim Mandiri, website, artikel dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴² Peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang berkompeten dalam akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana ZIS. Informan yang diwawancarai yaitu: kepala cabang Yatim Mandiri, kepala staff zakat infaq sedekah konsultan, admin keuangan.

Penelitian ini melakukan wawancara secara semi terstruktur dimana penulis mengacu pada pertanyaan terbuka. Teknik ini memungkinkan munculnya pertanyaan baru dari jawaban yang diberikan narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan alat bantu perekam yang digunakan untuk bahan cross check apabila pada saat analisa terdapat data atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

⁴²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.186.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, majalah, dan sebagainya.⁴³

Dokumentasi diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki lembaga Amil zakat yatim mandiri. Dokumentasi yang dibutuhkan terkait transparansi dan akuntabilitas *pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS)* lembaga amil zakat Yatim Mandiri Medan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan. Pengelolaan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara berikut ini:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses penentuan data yang penting dan yang tidak penting; memberikan fokus perhatian pada data tertentu; menyederhanakan data dari yang rumit, panjang dan berbelit-belit, merumuskan suatu gagasan umum atau ringkas terhadap fenomena yang diteliti, mengubah gambaran umum kedalam bentuk data.⁴⁴

Pada tahap ini penulis mereduksi data hasil wawancara dengan informan LAZ Yatim Mandiri Medan serta data-data lain yang berhasil penulis kumpulkan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah kedua yang dilakukan peneliti yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah

⁴³*Ibid.*, h.231.

⁴⁴Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.20.

dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pada tahap ini penulis berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan. Dalam penelitian ini, data diklasifikasikan berdasarkan kelompok biaya masing-masing yang sesuai dengan kebutuhan penulis mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana ZIS.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dengan penataan data lapangan (data mentah). Setelah semua data terkumpul selanjutnya diproses dan dianalisis sehingga menjadi data yang siap disajikan yang akhirnya dapat ditarik menjadi kesimpulan hasil penelitian.

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang diperoleh dari LAZ Yatim Mandiri Medan lalu di proses dan dianalisis mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS sehingga mendapatkan gambaran yang akhirnya dapat ditarik menjadi kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Medan

1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Medan

Yatim Mandiri adalah lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarsono, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasym yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula.

Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain. Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanan YP3IS semakin berkembang dengan baik, berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin professional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui

banyak perubahan, baik secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri.

Setelah mengalami perjalanan panjang selama 14 tahun sejak berdirinya, berbagai catatan perjalanan telah terhimpun. Baik yang berkaitan dengan legalitas maupun operasional kesehariannya. Diantaranya: sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaian adalah tahun 2005, sehingga demi kepentingan publik yayasan harus melakukan pendaftaran ke Depkumham pusat di Jakarta.

Ternyata Depkumham menolak karena nama YP3IS telah digunakan oleh pihak lain. Catatan yang lain, nama YP3IS terlalu panjang kurang bisa memberikan fungsi branding yang marketable dalam pengembangan publikasi lembaga ke masyarakat. Maka dengan dorongan masyarakat dan hasil analisa internal, diubahlah menjadi nama yang sederhana dan sarat dengan makna, yaitu Yayasan Yatim Mandiri, dengan akronim Yatim Mandiri. Dan, dengan nama ini telah terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008.⁴⁵

2. Legal Formal

Yatim Mandiri adalah Lembaga Pengelola Zakat Nasional yang telah memiliki legalitas melalui aspek legal formal sebagai berikut :

Akta Notaris	: Trining Ariswati, S.H.
Surat Keterangan Domisili	: 745/05/436.11.23.1/2011
Keputusan MENKUMHAM RI	: AHU2413.AH.01.02.2008
Perubahan Akta Yayasan	: Maya Eka Sari Budi Ningsih, S.H.
NPWP	: NO 12 TAHUN 2008 02.840.224.6-609.000 ⁴⁶

⁴⁵“Yatim Mandiri, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Indonesia”
,<https://www.yatimmandiri.org>, diakses 3 Agustus 2021.

⁴⁶*Ibid.*

3. Visi & Misi Lembaga⁴⁷

- 1) Visi: Menjadi Lembaga Terpercaya Dalam Membangun Kemandirian Yatim.
- 2) Misi :
 - a) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
 - b) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
 - c) Meningkatkan capacity building organisasi.

4. Tujuan

Yayasan Yatim Mandiri Yayasan yatim mandiri mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Mengajak masyarakat untuk bersama-sama membina anak yatim dan dhuafa
- 2) Meningkatkan kualitas dan daya saing anak yatim dan dhuafa
- 3) Membina anak yatim dan dhuafa sampai mandiri.

5. Logo perusahaan



Gambar 4.1 Logo LAZ Yatim Mandiri

Sumber: Laz Yatim Mandiri Medan

Pada setiap instansi atau perusahaan masing-masing memiliki logo dan makna tersendiri, yang mana logo tersebut menandakan identitas suatu perusahaan yang berdiri dan memiliki tujuan yang bermakna didalam inti logo tersebut. Pedoman penggunaan logo ini akan membantu menjaga integritas logo Yatim Mandiri. Sebuah panduan elemen desain yang konsisten untuk mewakili kepentingan Yatim Mandiri, serta membantu mempercepat kesadaran dan pemahaman masyarakat akan Yatim Mandiri. Tujuan utama dari elemen desain juga digunakan untuk menunjukkan karakter optimis,

⁴⁷Riskil Asri, Kepala Cabang Medan, Wawancara Di Kantor LAZ Yatim Mandiri Medan , Tanggal 21 November 2021.

modern tetapi tetap bersahaja. Kami mendorong Anda untuk menggunakan penilaian terbaik Anda, seperti saat Anda mengintepretasikan pedoman ini.

a. LOGOGRAM (bentuk).

Terinspirasi dari bentuk sebuah pesawat yang sedang takeoff. Mengarah kekanan atas, tak hanya menuju kebaikan tapi juga keberkahan. Digabungkan dengan bentuk seorang anak (jingga) yang bergerak meraih mimpi, dan sosok donator (biru) yang senantiasa memberikan dukungan.

b. LOGOTYPE (huruf).

Menggunakan jenis huruf khusus (custom/original). Huruf yang memiliki karakter sederhana namun elegan. Selain itu, logotype ini memiliki tingkat keterbacaan yang baik.

c. Warna

a. Jingga, warna yang menjadi simbol semangat & kreatifitas. Memberi nuansa optimis, baik bagi Yatim Mandiri, para anak yatim, juga bagi para donatur.

b. Biru, berkarakter damai, terpercaya, pintar dan dewasa. Dalam kaitannya dengan Yatim Mandiri, biru berarti berdikari.

c. Full Color diprioritaskan untuk semua media yang berwarna.

d. Grayscale untuk media tanpa warna. contoh: koran, fax, fotocopy, dll.

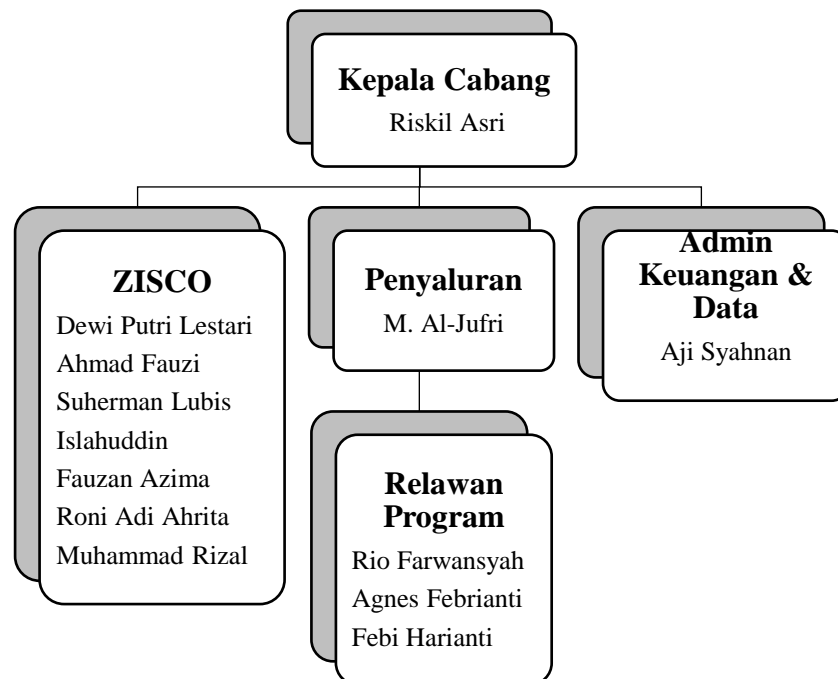
e. Special Full Color (warna terpisah): Khusus untuk aplikasi stempel, maka warna dipisahkan dengan garis. Dikondisikan stempel yang digunakan adalah stempel 2 warna.

d. Background.

- a) Pada background putih & hitam, tidak ada perubahan pada warna logo Yatim Mandiri. Prioritaskan penempatan logo Yatim Mandiri pada background berwarna putih & hitam.
- b) Hindari penempatan logo pada background berpola & bermotif juga pada background yang memiliki warna serupa dengan logo Yatim Mandiri.

6. Struktur Organisasi

Berdasarkan PP No.14 Thn 2014 tentang pelaksanaan UU No. 23 Thn 2011 tentang pengelolaan pelaksanaan Zakat, pada pasal 34 dinyatakan bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) terdiri atas unsur pelaksanaan dan pimpinan sebagaimana disebutkan berikut:



Gambar 4.2 Struktur organisasi Yatim Mandiri

Struktur organisasi Yatim Mandiri terdiri dari :⁴⁸

1. Kepala Cabang Yayasan Yatim Mandiri

⁴⁸M. Al-jufri, Kepala Staff Zisco, Wawancara Di Kantor LAZ Yatim Mandiri Medan , Tanggal 21 November 2021.

Kepala cabang adalah representasi perwakilan kantor pusat di daerah/cabang. Tugas pokok dan kewajibannya adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa, mengontrol, dan memastikan semua aktivitas di kantor cabang berjalan dengan efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
 - b. Mengatur ritme kerja masing-masing bagian agar pekerjaan bisa selesai, sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
2. Zisco (Zakat, Infak, Sedekah Consultant)
- a. Melakukan pencatatan tentang perolehan dan perubahan donasi dengan data yang valid sesuai ketentuan yang ada di system E-ZIS.
 - b. Melakukan penyetoran ke bagian keuangan dengan melampirkan kwitansi kecil.
 - c. Memisahkan setoran dengan 2 model yakni:
 - a) Setoran Jemput Petugas
 - b) Setoran Donatur Transfer
 - d. Memastikan bahwa jumlah setoran sama dengan kwitansi kecil atau form pembantu list donatur form daftar kwitansi tak tertagih.
 - e. Memastikan kwitansi kecil 100% disetorkan.
 - f. Secara pro aktif mengatur ritme kerjanya agar pekerjaan bisa selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
3. Staff Administrasi Keuangan
- a. Menerima dan memeriksa setoran dari Zisco.
 - b. Memastikan jumlah setoran Zisco sama antara uang (bukti transfer bank) dengan kwitansi kecil atau form pembantu list donatur form daftar kwitansi tak tertagih.
 - c. Melakukan konfirmasi setoran transfer dari Zisco ke bagian perbankan pusat.

- d. Menyerahkan kwitansi kecilyang sudah diperiksa validitas ke bagian penerimaan.
 - e. Melakukan proses approval kas untuk penerimaan insidentil.
 - f. Bersama dengan bagian penerimaan melakukan kross-cek kesesuaian setoran Zisco yang sudah dientry.
 - g. Mengarsip seluruh dokumen transaksi dengan rapi.
 - h. Memastikan validitas data yang dientry ke system E-Zis.
 - i. Melakukan cetak kwitansi.
 - j. Melakukan koordinasi dengan IT Pusat tentang perubahan data Zisco.
4. Penyaluran
- a. Menerima kwitansi kecil atau form pembantu (list donatur form daftar kwitansi tak tertagih) dari bagian keuangan.
 - b. Melakukan proses entry dengan memperhatikan “tipe pembayaran” sebagai berikut :
 - a) Jemput Petugas, digunakan untuk penerimaan cash via Zisco.
 - b) Transfer Bank, digunakan untuk penerimaan transfer donatur perorangan.
 - c) Cash Tunai, digunakan untuk transaksi penerimaan cash via kantor.
 - c. Memastikan bahwa semua slip pembayaran dari masing-masing Zisco sudah terproses 100%, pada tiap bulannya.
 - d. Bersama dengan bagian keuangan melakukan cross-cek kesesuaian setoran Zisco.
5. Relawan penyaluran
- a. Menyalurkan dana yang telah diperoleh yayasan sesuai programnya masing-masing.
 - b. Mendatangi asrama atau panti asuhan-panti asuhan untuk mengecek kesehatan anak-anak yatim yang ada disana.

7. Program-program LAZ Yatim Mandiri Medan

Berikut program-program yang dijalankan kan yatim mandiri:⁴⁹

1) Program Pemberdayaan Ekonomi

BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) ialah usaha dari yatim mandiri pada hal mensejahterakan keluarga anak yatim dan dhuafa. Bantuan yang diberikan Yatim mandiri, dipergunakan untuk set up usaha, modal usaha serta operasional usaha. Dengan adanya program ini, diharapkan keluarga anak yatim dan dhuafa menjadi lebih sejahtera dan mampu berdikari.

2) Program Kesehatan

Layanan Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat ialah program dalam memberikan layanan kesehatan keliling buat anak yatim serta dhuafa. *Rumah Sehat Mandiri* ialah program kesehatan Yatim Mandiri yang lain berupa klinik kesehatan yang melayani pasien dari keluarga yatim dhuafa, masyarakat yang kurang mampu dengan tujuan untuk meringankan mereka. *Gizi* ialah pemberian makanan tambahan upaya bisa meningkatkan gizi bagi anak-anak yatim dhuafa.

3) Program Pendidikan

GENIUS (Guru Excellent Yatim Sukses) merupakan program pendampingan pembelajaran melalui kelompok sanggar belajar bagi anak-anak yatim dhuafa setingkat SD yang focus pada pembelajaran nalar dan logika. *ASA (Alat sekolah)* ialah sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhu'afa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan yang lainnya agar pendidikan anak-anak yatim dan dhuafa lebih optimal. *Super Leader Camp* ialah kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhu'afa. Karakter kemandirian yang dimaksud ialah leadership, manajemen diri, dan sikap dasar muslim lainnya. *Bestari (Beasiswa Yatim Mandiri)* ialah bantuan

⁴⁹Yatim Mandiri, *loc. cit.*

biaya pendidikan untuk yatim dhu'afa tingkat SD-SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam satu tahun. *Duta Guru* adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang Al Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad/zah pilihan. Program ini berjalan 4 kali dalam satu pekan dan dominan di berbagai pantu asuhan mitra dari Yatim Mandiri. *PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah)* ialah program pembinaan untuk yatim dhu'afa kelas 9 dan kelas 12. Program tersebut memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah agar anak-anak yatim dhu'afa dapat lulus ujian sekolahnya dengan hasil yang memuaskan. *MEC (Mandiri Entrepreneur Center)* ialah program pendidikan non formal untuk anak-anak yatim yang sudah lulus SMA atau SMK. Program ini bertujuan untuk memberikan soft skill atau shortcourse guna mencetak tenaga ahli dibidangnya yang memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah, disiplin dan mampu mencetak wirausaha yang mandiri.

4) Program Kemanusiaan

Bantuan Bencana Alam (BBA) ialah program bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam, baik itu pada saat tanggap bencana maupun pada waktu masa recovery. *Bantuan Langsung Mustahik (BLM)* ialah program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahik. Program ini diberikan secara insidental kepada mustahik yang bersifat urgent dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

B. Hasil Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS lembaga amil zakat Yatim Mandiri Medan. Adapun dalam mengetahui bagaimana bentuk transparansi serta akuntabilitas pengelolaan dana ZIS lembaga amil zakat Yatim Mandiri Medan peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada kantor lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan bersama tiga narasumber yaitu: bapak Riskil Asri S.Pd.I sebagai kepala cabang Laz Yatim Mandiri Medan serta bapak M. Al-Jufri selaku kepala Staff Zisco serta bapak Aji Syahnan selaku Admin Keuangan & Data pada LAZ Yatim Mandiri Medan.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa bentuk transparansi dari pengelolaan dana ZIS LAZ Yatim Mandiri Medan yaitu terdapat 4 bentuk yaitu: Penyajian informasi di LAZ Yatim Mandiri Medan, sistem keuangan berbasis standar akuntansi, teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan, laporan rencana kegiatan dan keuangan. Sedangkan bentuk dari akuntabilitas dari pengelolaan dana ZIS LAZ Yatim Mandiri Medan terdiri dari 7 bentuk yaitu: Penyiapan laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan, Pencatatan laporan keuangan LAZ Yatim Mandiri medan, Tim Audit Internal, koordinasi program kegiatan harian dan Tahunan, monitoring dan evaluasi program kerja/ program kegiatan, prinsip dan pengelolaan dana ZIS, Pengumpulan dan penyaluran dana ZIS.

Perihal ini sesuai atas pendapat yang dikemukakan bapak Riskil Asri sebagai kepala cabang LAZ Yatim Mandiri Medan. Bapak Riskil Asril menyatakan bahwa LAZ Yatim Mandiri Medan terbuka dalam pemberian informasi keuangan kepada masyarakat dan donatur terkait informasi keuangan baik penghimpunan, dan penyaluran dana zis maupun program-program kegiatan LAZ Yatim Mandiri Medan. Informasi yang diberikan melalui website resmi Yatim Mandiri, majalah bulanan dan media sosial. Terkait media sosial dan media informasi yang digunakan yaitu berupa facebook, instagram, dan whatsapp center. LAZ yatim Mandiri Medan

melakukan briefing dan ngaji pagi setiap harinya pada pukul 08.00-09.30 WIB. Pelaporan perencanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 1-3 setiap bulannya dan setiap amil diwajibkan untuk mengikutinya.⁵⁰

Hal ini diperjelas oleh Bapak M. Al-Jufri bahwa Amil juga memberikan informasi dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik sosialisasi secara langsung maupun secara online. Adapun yang secara langsung yaitu melakukan sosialisasi dalam pengajian, instansi, atau audiensi secara langsung ke masyarakat. Sedangkan secara online dengan menggunakan akun media sosial pribadi amil baik itu instagram, Whatsapp, dan facebook. Selain untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat hal ini juga bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi donatur rutin di LAZ Yatim Mandiri Medan.⁵¹

Bapak Aji Syahnan juga menjelaskan bahwa LAZ Yatim Mandiri Medan menggunakan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang sesuai berdasarkan PSAK 109 dalam pembuatan laporan keuangan.

Penulis juga melakukan wawancara mengenai akuntabilitas pengelolaan dana ZIS LAZ Yatim Mandiri dengan narasumber yang sama. Salah satunya yaitu bapak M. Al-jufri yang kita ketahui bahwa beliau adalah kepala staff Zisco. Dalam wawancara mengenai akuntabilitas pengelolaan dana ZIS LAZ Yatim Mandiri Medan bapak M. Al-Jufri mengatakan bahwa setiap amil bekerja sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Amil juga melakukan. Sebelum melakukan aktivitas karyawan LAZ Yatim Mandiri Medan melakukan briefing dan ngaji pagi yang dilakukan dari pukul 08.00-09.30 WIB. Pelaporan perencanaan kegiatan dilakukan dimulai dari tanggal 1-3 setiap bulannya dan setiap amil diwajibkan datang ke kantor yatim mandiri medan. Apabila ada yang tidak dapat mengikuti kegiatan harus ada izin yang sesuai dengan kegiatannya. Kegiatan pelaporan perencanaan anggaran ini bertujuan untuk menyampaikan kegiatan dan perencanaan kegiatan yang akan

⁵⁰Riskil Astri, *loc. cit.*

⁵¹M. Al-Jufri, 2021, *loc. cit.*

datang. Breafing ini bertujuan untuk menyampaikan kegiatan harian dan perencanaan kegiatan yang akan datang. Setiap aktivitas yang belum dilakukan maupun yang sudah dilakukan akan dipantau perkembangannya dan dievaluasi.

Yatim Mandiri mempunyai banyak kegiatan terdapat program kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, juga program kemanusiaan (kemasyarakatan). Pengelolaan dana zis yatim mandiri medan sudah selaras dengan asas-asas syarah beserta SOP yang berjalan. Dana yang telah dihimpun akan disalurkan kepada 8 golongan asnaf. Dalam penghimpunan dana ZIS donatur, Yatim Mandiri medan melakukan 3 cara. Yang pertama Layanan Jemput Donasi dimana ZISCO membuat janji kepada donatur untuk melakukan penjemputan donasi baik itu dirumah, dikantor ataupun tempat yang menjadi kesepakatan antara ZISCO dengan donatur. Yang kedua yaitu Via transfer dimana donatur diberikan kemudahan dalam penyerahan dana ZISnya tanpa terikat oleh tempat dan waktu. Karena donatur bisa mentransfer kapan dan dimanapun dia mau mendonasikan dananya. Yang terakhir auto debit dimana pihak donatur dengan pihak LAZ Yatim Mandiri sudah membuat kesepakatan bahwa pada tanggal sekian dan nominal sekian donatur akan memberikan dananya. Program auto debit ini akan secara otomatis terpotong dari kartu debit milik donatur. Sesuai dengan kesepakatan (akad) di awal.⁵²

Bapak Aji Syahnan selaku admin keuangan & data di kantor LAZ Yatim Mandiri Medan turut menambahkan pernyataan bahwa dalam pemberian informasi laporan keuangan sudah dijalankan dan dilaporkan dengan baik. LAZ Yatim Mandiri pula telah melakukan audit untuk rentang waktu 2019 dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dan saat ini sedang menyusun audit tahun 2020 dengan tim audit kantor Akuntan Publik Erfan & Rakhmawan

Bapak Aji Syahnan juga menjelaskan bahwa LAZ Yatim Mandiri Medan menggunakan aplikasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang sesuai berdasarkan PSAK 109. Setiap transaksi penerimaan donasi tercatat di

⁵²*Ibid.*

kwitansi sebanyak 1 rangkap yang nantinya akan dicetak melalui aplikasi SIM dan diberikan kepada donatur yatim mandiri. LAZ Yatim Mandiri Medan menggunakan kwitansi online yang terdapat pada aplikasi SIM Yatim Mandiri untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan pada LAZ Yatim Mandiri Medan. Pada saat donatur menyetor dana maka akan dicatat sesuai dengan keterangan, baik itu dana untuk zakat, infaq atau shadaqoh di kwitansi penerimaan. Begitu juga ketika terjadi pengeluaran, maka akan dicatat di kwitansi pengeluaran. Setelah itu semua direkap dan input kedalam laporan keuangan harian. Laporan keuangan yatim mandiri medan diaudit pada tanggal 28 setiap bulannya yang dilakukan oleh audit internal yatim mandiri pusat. LAZ Yatim Mandiri Medan menginput datanya setiap hari menggunakan google sheet dan laporan pertanggung jawaban mingguannya dilaporkan setiap hari kamis, untuk laporan bulannya setiap tanggal 28 dan menginput laporan pertahunnya di SIM setiap akhir tahunnya. Dana yang diterima secara cash dan non cash (melalui bank) langsung dicatat di google sheet. Setiap melakukan penginputan pada google sheet dapat langsung connect ke Aplikasi SIM Yatim Mandiri.

Pada aplikasi SIM terdapat kolom jurnal, neraca, buku besar, neraca saldo, perubahan dana, perubahan modal, neraca lajur, arus kas dan LPAK. Ketika melakukan penginputan dijurnal maka admin harus melakukan penginputan data juga ke neraca karena aplikasi SIM masih menggunakan sistem manual. Aplikasi ini baru digunakan di LAZ Yatim Mandiri pada bulan juli. Dalam pengoperasian aplikasi ini admin tidak merasa kesulitan karena setiap 5 bulannya akan dilakukan pelatihan di Jakarta.⁵³

⁵³Aji Syahnan, Admin Keuangan dan data, wawancara di kantor LAZ Yatim Mandiri Medan, tanggal 21 Agustus 2021.

Setelah melakukan wawancara penulis dapat menarik kesimpulan mengenai bentuk transparansi LAZ Yatim Mandiri adalah:

1) Penyajian informasi pada LAZ Yatim Mandiri Medan.

Penyajian informasi pada LAZ Yatim Mandiri Medan melalui website, media sosial, media cetak dan sosialisasi secara offline dan online. Informasi yang diberikan berupa laporan keuangan penerimaan dan penyaluran setiap bulannya dan program-program kegiatan yang sedang dan akan berjalan. Media yang digunakan website resmi, media cetak (majalah bulanan) dan media sosial berupa instagram, facebook, dan whatsapp.

2) Sistem keuangan berbasis standar akuntansi

Standar yang digunakan LAZ Yatim Mandiri Medan sudah sesuai dengan PSAK 109. Pada PSAK 109 komponen laporan yang dilaporkan harus meliputi laporan neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan asset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun pada website resmi Yatim Mandiri Medan hanya terdapat laporan perubahan dana. Hal ini tentu tidak sesuai dengan PSAK 109.

3) Teknologi informasi ketika pembuatan laporan keuangan

Pada penginputan data harian LAZ Yatim Mandiri Medan menggunakan google sheet yang dapat langsung connect ke aplikasi SIM Yatim Mandiri Medan. Teknologi yang digunakan LAZ Yatim Mandiri Aplikasi Zis masih baru digunakan pada bulan juni yang lalu.

4) Laporan kegiatan dan keuangan

LAZ yatim Mandiri Medan melakukan briefing dan ngaji pagi setiap harinya pada pukul 08.00-09.30 WIB. Pelaporan perencanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 1-3 setiap bulannya dan setiap amil diwajibkan untuk mengikutinya.

Adapun bentuk akuntabilitas pengelolaan dana ZIS pada LAZ Yatim Mandiri Medan yaitu:

1) Penyelesaian laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan

Penyelesaian laporan merupakan sesuatu yang harus dilakukan secara tepat waktu. Dalam penyelesaian laporan keuangan secara tepat waktu diharapkan mampu menaikkan prestasi lembaga dan mampu mendapatkan rasa percaya masyarakat atau stakeholder kepada lembaga. LAZ Yatim Mandiri Medan menginput datanya setiap hari menggunakan google sheet dan laporan pertanggung jawaban mingguannya dilaporkan setiap hari kamis, untuk laporan bulannya setiap tanggal 28 dan menginput laporan pertahunnya di SIM setiap akhir tahunnya.

2) Tim audit internal

LAZ Yatim Mandiri Medan selaku lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan memiliki tanggung jawab dalam melaporkan keuangannya kepada BAZNAS setiap enam bulan dan akhir tahunnya hal ini sesuai dengan peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Pasal 2 ayat (1). LAZ Yatim Mandiri telah melakukan audit untuk periode tahun 2019 dengan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dan saat ini sedang menyusun audit tahun 2020 dengan tim audit kantor Akuntan Publik Erfan & Rakhmawan

3) Pengorganisasian program kegiatan tahunan dan harian

Pengorganisasian (pengaturan) program kerja yang tertib diharapkan mampu menimbulkan efek yang baik bagi program kerja sehingga menghasilkan prestasi bagi lembaga. Para amil LAZ Yatim Mandiri Medan bekerja dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Amil juga melakukan kegiatannya dengan kerja tim sesuai dengan tujuannya masing-masing.

4) Monitoring dan evaluasi program kegiatan (kerja)

Untuk menaikkan kualitas program kerja lembaga, dilakukan monitoring perealisasiannya rencana kerja yang sudah dibuat dan sedang dilakukan LAZ Yatim Mandiri Medan. Dalam hal ini LAZ Yatim Mandiri melakukan briefing setiap hari dan setiap bulannya. Untuk rencana kerja briefing dilakukan pada tanggal 1-3 setiap bulannya. Briefing ini bertujuan untuk menyampaikan kegiatan harian dan perencanaan kegiatan yang akan datang. Untuk setiap aktivitas yang belum dilakukan serta yang sudah dilakukan akan dipantau perkembangannya dan dievaluasi. setiap amil diwajibkan untuk datang. Namun, apabila amil tidak bisa datang izinnnya harus sesuai dengan kegiatan.

5) Prinsip pengelolaan dana ZIS

Prinsip pengelolaan dana ZIS harus meliputi prinsip syariah, amanah, keadilan akuntabilitas, transparansi, profesionalitas, partisipasi, dan efisiensi. Prinsip pengelolaan dana ZIS Yatim Mandiri Medan menggunakan prinsip-prinsip syariah dan SOP yang berlaku.

6) Penghimpunan dan penyaluran dana ZIS

Prosedur penyaluran ziswaf yatim mandiri, pada Kota Medan sudah mengacu dengan surat perintah dari kantor pusat di Surabaya. Oleh karena itu dalam penyaluran rutin yang dilakukan setiap bulannya harus ada surat keputusannya. Sehingga dapat disalurkan ke masing-masing post sesuai surat keputusan yang telah dikirim oleh kantor pusat setiap awal bulannya. Dana ZIS dihimpun dari donatur. Dana yang dihimpun terdapat 3 cara yakni: Via transfer, layanan jemput donasi dan auto debit. Dana yang sudah dihimpun akan disalurkan kepada 8 golongan asnaf.

C. Pembahasan

1. Penyajian Transparansi Pengelolaan dana ZIS Yatim Mandiri Medan

Transparansi merupakan penyampaian laporan laporan keuangan dan operasional manajemen kepada semua pihak secara terang-terangan, dengan menggunakan semua elemen sebagai dasar proses pengambilan ketetapan serta penerapan kegiatan. Terwujudnya transparansi pada manajemen zakat akan membentuk pola kendali yang baik terhadap lembaga dan pemangku kepentingan, karena melibatkan tidak hanya organisasi internal (lembaga zakat), tetapi juga pihak eksternal yaitu muzakki atau masyarakat luas. Ini harus digunakan untuk mengurangi kecurigaan publik dan ketidakpercayaan institusi terhadap pemegang tanggung jawab.⁵⁴ Suatu lembaga dapat dikatakan transparan apabila memenuhi indikator sebagai berikut:⁵⁵ dokumen anggaran yang mudah diakses, laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, ada sistem pemberian informasi kepada publik.

Segala keterangan terpaut mengenai kegiatan pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan mesti gampang diperoleh bagi pihak yang berkepentingan tentang informasi tersebut. Transparansi LAZ Yatim Mandiri kepada donatur dan masyarakat yaitu dalam mengakses informasi tentang aktivitas pengelolaan dana ZIS tidak terkecuali keterangan mengenai keuangan LAZ lewat majalah bulanan yang diberikan para pengelola kepada masyarakat.

Didalam majalah LAZ Yatim Mandiri terdapat informasi mengenai penghimpunan serta penyaluran dana ZIS setiap bulannya. Pada halaman sampul majalah juga terdapat informasi mengenai jumlah muzakki pada LAZ Yatim Mandiri yang sudah berjumlah 157.750 muzakki. Didalam majalah tersebut juga terdapat informasi perihal program-program yang terdapat pada LAZ yatim Mandiri.

⁵⁴Assaggaf, *Op. Cit*, h.27.

⁵⁵*Ibid*, h.28.

Selain majalah bulanan LAZ Yatim Mandiri juga memberikan informasi mengenai program dan laporan keuangannya melalui website resmi LAZ Yatim Mandiri yang bersitus www.yatimmandiri.org.

Website resmi www.yatimmandiri.org ini dapat diakses oleh seluruh kalangan. Melalui website resmi Yatim Mandiri ini LAZ Yatim Mandiri Medan menyampaikan informasi mengenai kegiatan, program dan keuangannya. Selain itu dari website ini para masyarakat dan donatur dapat mengakses mengenai kegiatan yang akan dijalankan yatim mandiri dan laporan keuangannya. Pada website ini Yatim Mandiri memberikan layanan kepada publik dapat menghitung sendiri jumlah Zakat yang harus dibayarkannya. Melalui website ini juga donatur diberikan kebebasan dalam mendonasikan dananya kepada LAZ Yatim Mandiri baik itu sedekah, Zakat ataupun infaq. Melalui website masyarakat dan donatur juga bisa mendownload laporan keuangan bulanan yatim mandiri dan juga majalah digital bulanan yang diterbitkan yatim mandiri. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Namun, laporan keuangan yang ditampilkan pada website LAZ Yatim Mandiri hanya dalam bentuk perubahan dana saja tidak terdapat 5 komponen laporan keuangan menurut PSAK109 yaitu: laporan posisi keuangan(neraca), laporan perubahan dana, laporan asset kelolaan, laporan arus kas dan CaLK

LAZ Yatim Mandiri Medan juga mempunyai akun instagram, facebook, whatsapp. Informasi mengenai program dan kegiatan LAZ Yatim Mandiri Medan selalu mengupdate melalui media sosial. Pada Instagram LAZ Yatim Mandiri Medan mengupdate postingan terbaru mengenai laporan penyaluran dana pada bulan juli tahun 2021 dan penyerahan beasiswa untuk 16.145 anak yatim dan dhuafa.

Laz Yatim Mandiri Medan Juga memiliki Facebook sebagai media pemberi informasi terkait program-program kegiatan LAZ Yatim Mandiri Medan. Namun sejauh ini akun tersebut tidak lagi di update.

Dilihat dari akun facebooknya LAZ Yatim Mandiri Medan terakhir kali di update pada tahun 2019. Untuk saat ini mereka lebih sering memberikan informasi terbaru mengenai program-program, penghimpunan dana serta penyalurannya melalui instagram.

LAZ Yatim Mandiri Medan tidak memiliki staff khusus untuk mengelola akun media sosial LAZ Yatim Mandiri Medan. Akun sosial media LAZ Yatim Mandiri Medan hanya dikelola oleh Staff dalam sebagai admin setiap akun sosial media milik LAZ Yatim Mandiri Medan. Laz Yatim Mandiri juga menggunakan whatsapp sebagai media komunikasi dengan para donatur.

Sistem keuangan yang digunakan yaitu berdasarkan PSAK 109. Pada PSAK 109, PSAK 109 telah memberikan komponen laporan keuangan yang harus dilaporkan oleh amil seperti neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan asset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pada tahun 2020 Laznas Yatim Mandiri mendapatkan penghargaan sebagai laporan keuangan terbaik. Serta mendapatkan penghargaan transparansi berdasarkan pengukuran Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tahun 2020, Yatim Mandiri mendapatkan predikat Sangat Baik dan Transparan, dengan Nilai Indeks Kepatuhan Syariah OPZ 0,91 dan Transparansi OPZ dengan nilai 0,88.

Penyajian transparansi LAZ Yatim Mandiri Medan sudah baik. Namun belum optimal dalam penyampain informasi melalui media sosialnya. Khususnya facebook penulis melihat pada akun facebook LAZ Yatim Mandiri Medan terakhir kali di update 2 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2019. Pada websitenya LAZ Yatim Mandiri hanya menampilkan laporan perubahan dana saja hal ini tentu tidak sesuai dengan PSAK 109. Dimana pada PSAK 109 laporan keuangan LAZ Yatim Mandiri harus menampilkan laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan asset kelolaan, laporan arus kas, serta

CaLK Sungguh disayangkan penyajian transparansi laporan keuangan yang baik namun tidak didukung dengan penyampaian informasi yang belum optimal.

2. Penyajian Akuntabilitas pengelolaan dana ZIS Yatim Mandiri Medan.

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban penanggung amanat untuk menjelaskan, menampilkan, melaporkan dan mengungkapkan segala kegiatan dan kegiatan di bawah tanggung jawab itu kepada mediator yang berhak menuntut pertanggungjawaban.⁵⁶

Indikator pelaksanaan akuntabilitas dalam perspektif islam adalah: Segala aktivitas yang harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai seorang khalifah, aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil, aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar.⁵⁷

Akuntabilitas pada keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban dari suatu lembaga dalam pengelolaan dana ZISWAF dan Shadaqah baik dalam penghimpunan dana dari muzaki maupun penyaluran dana kepada mustahiq kepada pihak pihak yang terkait.

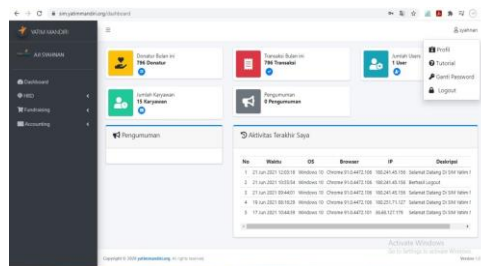
Dalam hal ini, akuntabilitas pada LAZ Yatim Mandiri Medan berupa Laporan Keuangan yang dilakukan secara berkala. Akuntabilitas dapat diukur dengan berpedoman pada tiga hal yaitu pertanggungjawaban dana publik, penyajian yang tepat waktu dan adanya audit dari pemerintah atau lembaga eksternal.

Dalam penginputan data keuangan, LAZ Yatim Mandiri Medan telah menggunakan aplikasi google sheet dan SIM Yatim mandiri. Setiap Mandiri yang di program khusus untuk melaporkan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS yang ada. LAZ Yatim Mandiri Medan menginput datanya setiap hari menggunakan google sheet dan

⁵⁶Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Cet. 1, (Yogyakarta: Andi offset, 2004), h.20.

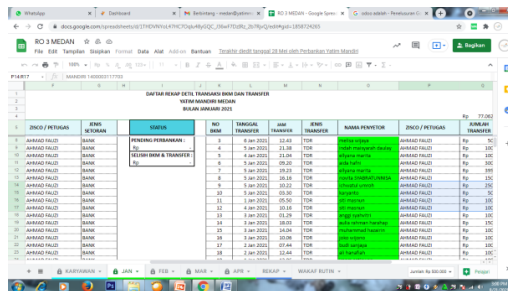
⁵⁷Assagaf, *Op.Cit*, h.25-26.

laporan pertanggung jawaban mingguannya dilaporkan setiap hari kamis, untuk laporan bulannya setiap tanggal 28 dan menginput laporan pertahunnya di SIM setiap akhir tahunnya. SIM berfungsi disetiap cabang yang diinput melalui admin cabang terkoneksi dengan kantor pusat dan menjadikannya layanan transparans oleh keuangan internal Namun, penggunaan aplikasi ini masih baru dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri Medan. Namun LAZ Yatim Mandiri Medan tidak mengalami kesulitan dalam penginputan datanya karena adanya pelatihan yang dilakukan pada bulan 5 untuk setiap tahunnya.



Gambar 4.3 Aplikasi SIM Yatim Mandiri

Sumber: Laz Yatim Mandiri Medan



Gambar 4.4 Aplikasi Google Ordo Yatim Mandiri

Sumber: Laz Yatim Mandiri Medan

Penyiapan laporan keuangan adalah hal yang penting dilakukan untuk menyusun laporan keuangan dalam sebuah lembaga zakat. Penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat diharapkan dapat meningkatkan kinerja lembaga dan dapat memberikan rasa trust lembaga kepada masyarakat atau stakeholder. Laporan keuangan yang disiapkan secara rutin setiap hari ini menjadi arsipkan bukti transaksi untuk

disusun dan direkap menjadi laporan keuangan selama sebulan dan semua bukti-bukti transaksi diarsip untuk penyusunan laporan keuangan tahunan seperti Laporan Posisi Keuangan, laporan Perubahan Arus Kas, Laporan Perubahan Dana Zakat, Laporan Perubahan Dana Infaq, Laporan Dana Amil dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang ada pada LAZ Yatim Mandiri Medan.

Pencatatan laporan keuangan LAZ Yatim Mandiri medan berdasarkan PSAK 109. Setiap transaksi penerimaan donasi tercatat di kwitansi sebanyak 1 rangkap yang nantinya akan dicetak melalui aplikasi SIM dan diberikan kepada donatur yatim mandiri. LAZ Yatim Mandiri Medan menggunakan kwitansi online yang terdapat pada aplikasi SIM Yatim Mandiri untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan pada LAZ Yatim Mandiri Medan. Pada saat donatur menyetor dana maka akan dicatat sesuai dengan keterangan, baik itu dana untuk zakat, infaq atau shadaqoh di kwitansi penerimaan. Begitu juga ketika terjadi pengeluaran, maka akan dicatat di kwitansi pengeluaran. Setelah itu semua direkap dan input kedalam laporan keuangan harian. Laporan keuangan yatim mandiri medan diaudit pada tanggal 28 setiap bulannya yang dilakukan oleh audit internal yatim mandiri pusat. Tidak terdapat perbedaan pelaporan pencatatan dana yang diterima secara cash dan non cash (melalui bank).

LAZ Yatim Mandiri Medan sebagai organisasi non profit yang bergerak di bidang sosial dan keagamaan bertanggungjawab menyampaikan laporan keuangannya kepada stecholder berdaya guna sebagai bentuk pertanggung jawaban dari LAZ YAtim Mandiri Medan. Laporan keuangan yatim mandiri medan diaudit pada tanggal 28 setiap bulannya yang dilakukan oleh audit internal yatim mandiri pusat. LAZ Yatim Mandiri juga telah melakukan audit untuk periode tahun 2019 dengan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dan saat ini sedang menyusun audit tahun 2020 dengan tim audit kantor Akuntan Publik Erfan & Rakhmawan.

Akuntabilitas tidak hanya dilihat pada penyajian laporan keuangan akan tetapi akuntabilitas juga dapat dilihat dari program kerja suatu lembaga. Koordinasi program kerja yang baik diharapkan dapat memberikan efektifitas pada program kerja sehingga membuahkan prestasi untuk lembaga. Briefing dan ngaji pagi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh setiap karyawan di LAZ Yatim Mandiri Medan. Kegiatan ini dilakukan dari pukul 08.00-09.30 setiap harinya. Karyawan LAZ Yatim Mandiri Medan berkerja sesuai dengan tufokisnya masing-masing. Sedangkan pada program kerja tahunan dilakukan secara bersama-sama secara terkoordinasi.

Dalam rangka meningkatkan mutu program kerja lembaga, monitoring dilakukan untuk melihat realisasi perencanaan yang telah dibuat dan dilakukan oleh Kepala Yatim Mandiri Medan. Monitoring bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari sebuah program kerja yang telah direncanakan. Rapat Rencana kerja dilakukan dari tanggal 1-3 untuk setiap bulannya. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh karyawan LAZ Yatim Mandiri Medan. Kemudian setelah melakukan kegiatan maka akan dievaluasi hasilnya untuk perbaikan kedepannya. Dari monitoring ini dengan pemantauan setiap agenda dan dilihat perkembangannya untuk dijadikan evaluasi.

Dalam pengelolaan dana ZIS Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan SOP yang berlaku pada LAZ Yatim Mandiri Medan.

Penerimaan dan Penyaluran Bulan Mei 2021

Penerimaan	Mei 2021
Penerimaan Dana Zakat	2.588.521.152
Penerimaan Dana Infak/Shadaqah	9.395.645.702
Penerimaan Dana Terikat	1.024.475.065
Penerimaan Dana Wakaf	521.436.491
Total Penerimaan	13.530.078.410
Saldo Bulan Lalu	1.399.353.013
Dana tersedia	14.929.431.423

Penyaluran Berdasarkan Program	Penyaluran Berdasarkan Mustahiq
Program Pendidikan	6.929.523.391
Program Kesehatan & Gizi	579.984.920
Program Dakwah	4.421.186.827
Program Kemanusiaan	771.151.544
Program Ekonomi	81.638.439
Jumlah Penyaluran	12.783.485.121
Sisa Saldo	2.145.946.302
	Mustahiq Fakir
	771.151.544
	Mustahiq Miskin
	7.509.508.311
	Mustahiq Fisabilillah
	1.604.226.065
	Mustahiq Amil
	2.898.599.201
	Jumlah Penyaluran
	12.783.485.121
	Sisa Saldo
	2.145.946.302

Pemanfaatan Program Bulan Mei 2021



38 Majalah Yatim Mandiri

Gambar 4.5 Penerimaan dan Penyaluran dana ZIS bulan Mei

Sumber: majalah Laz Yatim Mandiri Medan

Ada 8 kelompok yang berhak menerima zakat atau yang lazim disebut sebagai mustahik (orang yang berhak), yaitu:⁵⁸ Fakir, Miskin Amil, Muallaf, Riqab, Gharimin, Fisabilillah, Ibnu Sabil. Pada bulan Mei LAZ Yatim Mandiri telah menyalurkan dananya kepada fakir, miskin, fisabilillah dan amil.

⁵⁸ Hidayatullah, *Op.Cit*, h.10-11.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk transparansi yang dilakukan LAZ Yatim Mandiri yaitu: Penyajian informasi LAZ Yatim Mandiri Medan, Sistem keuangan berbasis standar akuntansi, Teknologi informasi ketika pembuatan laporan keuangan, laporan kegiatan dan keuangan. Sedangkan untuk akuntabilitasnya yaitu: Penyelesaian laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan, Tim Audit Internal, pengorganisasian program kegiatan tahunan dan harian, monitoring dan evaluasi program kegiatan(kerja), Prinsip-Prinsip pengelolaan dana ZIS, prinsip pengelolaan dana ZIS, penghimpunan dan penyaluran dana ZIS.

B. Saran

Saran kepada pihak LAZ Yatim Mandiri Medan terkait transparansi yaitu untuk lebih optimal lagi dalam memberikan informasi mengenai laporan keuangan dan kegiatan melalui website dan media sosial terutama facebook. Karena penulis melihat pengupdatean terakhir kali dilakukan pada 2019. Penulis juga melihat laporan keuangan pada website LAZ Yatim Mandiri hanya melaporkan laporan perubahan dana saja. Hal ini masih belum sesuai dengan pelaporan menurut PSAK 109. Diharapkan untuk kedepannya Yatim Mandiri Medan dapat menampilkan seluruh bentuk laporan di website Yatim mandiri serta tidak hanya jumlah muzaki tapi total jumlah mustahik juga. Transparansi dan akuntabilitas melalui media sosial dan website sangat diperlukan saat ini dikarenakan kondisi yang melanda seluruh dunia yaitu wabah covid 19 yang mengharuskan setiap instansi dan lembaga yang berhubungan dengan sektor publik untuk melaporkan kegiatannya baik secara offline dan secara online. Terutama secara online sehingga memudahkan stekholder dalam mengambil keputusan serta terhidarnya kesalahpahaman antar lembaga dengan masyarakat. Penulis juga menyarankan LAZ Mandiri Medan berkerja sama dengan siaran Radio terdekat seperti Radio Muslim Al-Fatih (satu-

satunya radio murni dakwah yang ada dikota Medan) agar informasi mengenai program-program dan kegiatan yatim mandiri medan lebih tersebar luas tidak hanya kepada para donatur tetapi juga kepada seluruh masyarakat kota medan. Sehingga menambah pemahaman dan kepercayaan masyarakat agar banyak masyarakat yang mengetahui apa itu yatim mandiri dan bagaimana pengelolaan dana ZISnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghaniy, Taqiyuddin, *Ummdat Al-Ahkam/ Bukhari-Muslim, Hadist-hadist Seputar Hukum*, Terj: Abdurrohim, Cet, 1, (Jakarta: Republika, 2011)
- Al-Jufri, M, Kepala staff ZISCO, Wawancara di kantor LAZ Yatim Mandiri Medan, 2020
- Al-Jufri, M, Kepala staff ZISCO, wawancara di kantor LAZ Yatim Mandiri Medan, 2021
- Andres Maith, Hendry, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.,” *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2013)
- Andrianto, Nico, “*Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Goverment*”, (Malang: Bayumedia, 2007)
- Anggrieni Anwar, Sari, “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Malang)” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2020)
- Arifin, Gus, *Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011)
- Ashari Ashegaf, Muh, “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat” (Universitas Islam negeri Alauddin Makassar, 2016)
- Asri, Rizkil, kepala cabang Medan, wawancara di kantor LAZ Yatim Mandiri Medan, 2021.
- “Badan Pusat Statistik”, (<https://www.bps.go.id/>)
- Eko Agustinova, Danu, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015)
- Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen*, (Malang: UIN Maliki Press. 2008)
- Hidayatullah, Syarif, *Eksilopedia Rukun Islam Zakat* (Jakarta: Al-Kautsar MC Prima Indocamp, 2018)
- Hisamuddin, Nur, “Transparansi dan pelaporan keuangan lembaga zakat,” *Iain Kudus*, 2017
- Hudaifah, Ahmad, Bambang Tutuko, Salman Abdurrubi P, Aisyah Adina Ishaq,

- dan Albar Maulidy, *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Ikhsan, Arfan, Muhyarsyah, Hasrudy Tanjung, dan Ayu Oktaviani, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Bandung: Citapustaka Media, 2014)
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Gava Media, 2018)
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Jasmadi, *Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Lampung Dalam Pengelolaan Zakat Infaq Dan Shadaqah Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Provinsi Lampung*, Cetakan Pertama, (Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2016)
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah New Cordova* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2012)
- Kholisdinuka, Alfi, “Ketua MPR Sebut 2050 Islam Jadi Agama Terbesar, Indonesia Punya Pengaruh” (<https://news.detik.com/berita/d-5368116/ketua-mpr-sebut-2050-islam-jadi-agama-terbesar-indonesia-punya-pengaruh>)
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010)
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Andi offset, 2004)
- Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019)
- Nur Baiti, Latifah, “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan ZIS FEBI IAIN Surakarta” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Prasetya, Gede Edy, *Penyusunan & Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005)
- Rahmat, Rani, Anantawikrama Tungga Atmaja, dan Ni Luh Gede Sulindawati, “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah Studi Kasus Pada Badan Amil”, (*SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1, 2017)
- Soemitra, Andri *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Medan: Kencana, 2017)
- Syahnan, Aji, admin keuangan & data, wawancara di kantor LAZ Yatim Mandiri Medan, 2021

Tim Penyusun Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Manajemen Pengelolaan Zakat*,
(Jakarta: Departemen Agama RI, 2017)

Warno, “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Infak Dan Shodaqoh (Zis) Dalam
Penerapan UU Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011 Pada Lembaga
Pengelola Zakat”, *Stie Semarang*, 8.2 (2016)

“Yatim Mandiri, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Indonesia”,
<https://www.yatimmandiri.org>

LAMPIRAN

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

Nama : Riskil Asri S.Pd.I

Jabatan : Kepala Cabang Yatim Mandiri Medan

1. Pada tahun berapa Yatim Mandiri disahkan di Kota Medan ?
2. Apa visi dan misi dari LAZ Yatim Mandiri Medan ?
3. Program-program apa saja yang ada di LAZ Yatim Mandiri ?
4. Bagaimana cara penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah di LAZ Yatim Mandiri Medan ?
5. Bagaimana proses penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah di LAZ Yatim Mandiri?
6. Kepada siapa saja disalurkan dana zakat, infaq dan sedekah LAZ Yatim Mandiri Medan ?
7. Berapa jumlah karyawan LAZ Yatim Mandiri Medan ?
8. Kegiatan Apa saja yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Medan setiap paginya ?

Nama : M. Al- Jufri

Jabatan : Kepala Staff ZISCO dan Staff bagian Program

1. Dalam pemberian Informasi mengenai pengelolaan dana ZIS apakah ada perbedaan antara donatur dengan non donatur ?
2. Apakah LAZ Yatim Mandiri gunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat ?
3. Media sosial apa saja yang digunakan LAZ Yatim Mandiri Medan ?
4. Bagaimana Pengelolaan Zakat, infaq, dan sedekah di Yatim Mandiri Medan ?
5. Apa saja yang menjadi kendala atau hambatan dalam proses menghimpun dana atau menyalurkan dana ZIS pada Yayasan Yatim Mandiri kota medan ?
6. Siapa yang bertugas dalam penyampaian informasi kepada masyarakat ?
7. Teknik apa-apa saja yang dilakukan amil dalam penyampaian

informasi tentang LAZ yatim Mandiri Medan kepada masyarakat ?

8. Dalam berkomunikasi dengan donatur media apa yang digunakan ?

Nama : Aji Syahnan

Jabatan : Staff Administrasi keuangan dan data

1. Apakah pelaporan keuangan pada Yatim Mandiri sudah sesuai dengan PSAK No. 109 ?
2. Laporan keuangan apa saja yang dibuat oleh Yatim Mandiri Medan ?
3. Bagaimana Laz Yatim Mandiri Medan melaporkan laporan keuangan kepada muzaki dan donatur ?
4. Bagaimana Laz Yatim Mandiri Medan melaporkan laporan keuangan kepada masyarakat umum yang bukan donatur yatim mandiri ?
5. Apakah laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh Yatim Mandiri Medan sudah pernah di audit?
6. Bagaimana sistem pencatatan dana ZIS yatim mandiri ?
7. Ketika terjadi penerimaan dan pengeluaran apakah langsung diinput ?
8. Kemana dilaporkan jika dana yang diterima secara tunai dan tidak tunai ? apakah ada perbedaan ?
9. Ketika melakukann transaksi bukti apa yg dikeluarkan LAZ yatim Mandiri Medan ?
10. Berapa rangkap jumlah bukti kwitansi penerimaan dan diberikan kemana saja ?
11. Aplikasi apa yang digunakan dalam pengimputan dana ZIS ?
12. Berapa lama penggunaan aplikasi ini ?
13. Apakah terdapat kesulitan dalam pengoprasian aplikasi ?
14. Setiap kapan pelatihan aplikasi ini dan siapa ygng mengikuti serta dimana tempat pelatihannya ?

LAMPIRAN

Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tahun 2019.

Laporan Posisi Keuangan LAZ “YATIM MANDIRI”

Per 31 Desember 2019

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Liabilitas	
Aset lancar		Liabilitas jangka pendek	
Kas dan setara kas	7.783.637.772	Biaya yang masih harus dibayar	1.222.065.951
Piutang	-	Jumlah liabilitas jangka pendek	1.222.065.951
Perlengkapan dan persediaan	421.577.500	Saldo dana	
Program dibayar dimuka	188.056.919	Dana zakat	2.620.763.304
Sewa dibayar dimuka	5.348.527.419	Dana infaq/sedekah	154.931.634.126
Jumlah aset lancar	16.271.651.729	Dana wakaf	14.340.217.968
Aset tidak lancar		Dana pengelola/amil	15.807.576.602
Aset tetap-bersih	157.972.473.630	Dana hibah	282.734.375
Jaminan sewa	15.000.000.000	Dana non halal	39.133.033
Jumlah aset tidak lancar	172.972.473.630	Jumlah saldo dana	188.022.059.408
Jumlah asset	189.244.125.359	Jumlah liabilitas dan	189.244.125.359

		saldo dana	
--	--	-------------------	--

**Laporan Perubahan Dana
LAZ “YATIM MANDIRI”**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

Keterangan	RP
Dana Zakat	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	11.508.102.840
Penerimaan lain-lain	898.534
Jumlah penerimaan	11.509.001.374
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	(1.434.330.480)
Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil	10.074.670.894
Penyaluran	
Zakat Fakir miskin	1.181.770.753
Zakat fi Sabilillah	8.762.416.294
Lain-lain	1.039.283
Jumlah penyaluran	9.945.226.330
Surplus (defisit)	129.444.546
Saldo awal	2.491.318.740
Saldo akhir	2.620.763.304
Dana Infak/ Sedekah	
Penerimaan	
Infak/ sedekah terikat	4.243.758.201
Infaq/ sedekah tidak terikat	110.321.510.572
Penerimaan lain-lain	-
Bagian amil atas penerimaan dana infaq/ sedekah	(27.283.669.909)
Jumlah penerimaan	87.281.598.864

Penyaluran	
Program Ramadhan	37.240.000
Program qurban	4.191.307.949
Program pendidikan tidak terikat	44.833.628.679
Kesehatan dan kemanusiaan	1.102.835.845
Beban operasional penyaluran	3.910.526.195
Beban penyusutan aset kelolaan	3.979.027.608
Beban amortisasi kantor/ rumah dinas	-
Beban syiar/ dakwah	10.624.802.792
Beban pengembangan program (riset)	-
Beban lain-lain	63.433.914
Beban pemanfaatan sewa gedung	575.772.922
Rugi penjualan aset kelolaan dana infaq	-
Penyaluran program ekonomi	3.170.860.620
Program sosial kemanusiaan	4.345.667.888
Jumlah penyaluran	76.835.104.412
Surplus (defisit)	10.446.494.452
Saldo awal	144.485.139.674
Koreksi saldo dana infaq/ sedekah	-
Saldo akhir	154.931.634.126
Dana wakaf	
Penerimaan	
Penerimaan wakaf	4.198.748.079
Penerimaan lain-lain	1.214.295
Bagian amil atas penerimaan waqaf	(419.874.808)
Jumlah penerimaan	3.780.087.566
Penyaluran	
Pengurusan waqaf	-

Beban penyusutan aset kelolaan	375.930.936
Wakaf produktif	185.850.000
Pengurusan legalitas waqaf	1.000.000
Operasional waqaf	109.627.069
Lain-lain	1.861.081
Jumlah penyaluran	674.269.086
Surplus deficit	3.105.818.480
Saldo awal	11.234.399.488
Saldo akhir	14.340.217.968
Dana Amil	
Penerimaan	
Penerimaan bagian dari zakat, infaq, sedekah dan wakaf	29.286.130.991
Jumlah penerimaan	29.286.130.991
Penggunaan	
Beban personalia	21.416.561.405
Beban promosi dan marketing	921.083.207
Beban administrasi & umum	1.163.453.353
Beban lain-lain	22.675.941
Jumlah penggunaan	23.523.773.906
Surplus (defisit)	5.762.357.085
Saldo awal	10.045.219.517
Saldo akhir	15.807.576.602
Dana Hibah	
Penerimaan	
Penerimaan hibah	102.000.000
Jumlah penerimaan hibah	102.000.000
Penyaluran	

Beban penyusutan kendaraan	28.562.500
Jumlah penyaluran	28.562.500
Surplus (defisit)	73.437.500
Saldo awal	209.296.875
Saldo akhir	282.734.375
Dana non halal	
Penerimaan	
Pendapatan bagi hasil bank konvensional	28.092.847
Pendapatan lain-lain	-
Jumlah penerimaan	28.092.847
Penyaluran	
Perbaikan sarana	4.475.768
Beban administrasi bank	13.955.734
Jumlah penyaluran	18.431.502
Surplus (defisit)	9.661.345
Saldo awal	29.471.688
Saldo akhir	39.133.033
Jumlah saldo dana zakat, infaq/sedekah, waqaf, amil, dan dana non halal	188.022.059.408

Laporan Arus Kas

LAZ "Yatim Mandiri"

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

Keterangan	Rp
<u>Dana Zakat</u>	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	
<u>Penerimaan dana</u>	
Penerimaan zakat fitrah	33.459.000

Penerimaan zakat maal	11.474.643.840
Penerimaan bagi hasil dari penempatan dana	898.534
<u>Penggunaan dana</u>	
Penyaluran untuk amil	(1.434.330.480)
Penyaluran untuk fakir miskin	(9.944.187.047)
Penyaluran untuk fi sabilillah	-
Pengeluaran atas penempatan dana	(1.039.283)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	129.444.564
Arus Kas Aktivitas Investasi	
Penambahan/ pengurangan uang muka kegiatan program- penyaluran	(43.290.000)
Arus kas bersih aktivitas pendanaan	(43.290.000)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	86.154.564
Kas dan setara kas awal tahun	2.491.318.740
Kas dan setara kas akhir tahun	2.577.473.304
<u>Dana Infak Dan Sedekah</u>	
Arus Kas Aktivitas Operasi	
<u>Penerimaan dana</u>	
Penerimaan dana infak tidak terikat	89.788.687.097
Penerimaan dana infak terikat	4.243.758.201
Penerimaan infak Khusus	20.532.823.475
<u>Penggunaan dana</u>	
Penyaluran amil	(27.283.669.909)
Penyaluran miskin	(53.435.512.169)
Penyaluran fi sabilillah	(15.133.976.910)
Penyaluran program pendidikan	-
Penyaluran program kesehatan	-
Penyaluran program dakwah	-
Penyaluran program social kemanusiaan	-

Penyaluran program ekonomi	-
Penyaluran pemanfaatan asset kelolaan	(3.978.734.275)
Penyaluran program terikat	(4.228.547.949)
Penyaluran program terikat	(58.039.776)
Penyaluran lain	-
Penambahan/pengurangan asset dan liability	
Penambahan/pembebanan persediaan program SGQ	(114.948.681)
Penambahan/pembebanan persediaan program ASA	243.078.000
Penambahan/pembebanan persediaan program Al Quran	37.240.000
Penambahan/pengurangan program dibayar dimuka (terikat)	-
Penambahan/pengurangan program dibayar dimuka (infaq)	-
Penambahan/pengurangan sewa dibayar dimuka (infaq)	(2.218.685.426)
Penambahan/pengurangan uang muka kegiatan program-penyyaluran infaq tak terikat	(804.493.763)
Penambahan/pengurangan uang muka kegiatan program-penyyaluran infaq terikat	17.632.200
Penambahan/pengurangan akumulasi penyusutan-kendaraan	97.558.113
Penambahan/pengurangan akumulasi penyusutan investasi	1.380.371.023
Penambahan/pengurangan akumulasi penyusutan aset-kelolaan	-
Penambahan/pengurangan akumulasi penyusutan aset-gedung	2.500.805.139
Penambahan/pengurangan piutang LPYM	(421.577.500)
Penambahan/pengurangan Hutang pihak ketiga LPYM	582.337.500
Penambahan/pengurangan hutang pihak ketiga UNBAR	177.000.000
Arus kas bersih aktivitas operasi	11.923.104.390

Arus kas aktivitas investasi	
Penambahan/pengurangan aset tetap	(40.023.110.817)
Penambahan/pengurangan aset dalam penyelesaian	1.819.902.784
Arus kas bersih aktivitas investasi	(38.131.208.033)
Arus kas aktivitas pendanaan	
Penambahan/pengurangan hutang dana amil	12.058.927.471
Penambahan/pengurangan hutang dana waqaf	4.378.449.813
Penambahan/pengurangan hutang jangka panjang	-
Arus kas bersih aktivitas pendanaan	16.437.377.284
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(9.770.726.359)
Kas dan setara kas awal tahun	12.468.070.095
Kas dan setara kas akhir tahun	2.697.343.736
<u>Dana waqaf</u>	
Arus kas aktivitas operasi	
<u>Penerimaan dana</u>	
Penerimaan dana waqaf	4.198.748.079
Penerimaan bagi hasil atas penempatan dana	1.214.295
<u>Penggunaan dana</u>	
Penyaluran untuk amil	(419.874.808)
Penggunaan dana waqaf	(1.861.081)
Penyaluran pemanfaatan aset kelolaan	(375.930.936)
Pengeluaran waqaf	(296.477.069)
Arus kas bersih aktivitas operasi	3.105.818.480
Arus kas aktivitas investasi	
Penambahan/pengurangan aset kelolaan dalam kontrusksi	(112.167.673)
Penambahan/pengurangan asset kelolaan	(417.156.000)
Arus kas bersih aktivitas investasi	(529.323.673)

Arus kas aktivitas pendanaan	
Penambahan/pengurangan piutang dana infak	(4.378.449.813)
Penambahan/pengurangan uang muka kegiatan program- penyaluran zakat	(1.540.174.069)
Penambahan/pengurangan akumulasi penyusutan gedung	375.930.937
Penambahan/pengurangan hutang jangka panjang	-
Arus kas bersih aktivitas pendanaan	(4.116.668.876)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(1.540.174.069)
Kas dan setara kas awal tahun	(1.590.805.429)
Kas dan setara kas akhir tahun	50.631.360
 <u>Dana hibah</u>	
Arus kas aktivitas operasi	
<u>Penerimaan dana</u>	
Penerimaan hibah entitas	102.000.000
<u>Penggunaan dana</u>	
Alokasi pemanfaatan asset hibah	(28.562.500)
Arus kas bersih aktivitas operasi	73.437.500
 Arus kas aktivitas investasi	
Penambahan/pengurangan asset kelolaan	(102.000.000)
Arus kas bersih aktivitas investasi	(102.000.000)
 Arus kas aktivitas pendanaan	
Penambahan/pengurangan akumulasi penyusutan inventaris	28.562.500
Arus kas bersih aktivitas pendanaan	28.562.500
Kenaikan (penurunan)kas dan setara kas	-
Kas dan setara kas awal tahun	-
Kas dan setara kas akhir tahun	-

<u>Dana amil</u>	
Arus kas aktivitas operasi	
<u>Penerimaan dana</u>	
Bagian amil dari dana zakat	1.434.330.481
Bagian amil dari dana infaq dan sedekah	27.283.669.909
Bagian amil dari dana terikat	-
Bagian amil dari dana waqaf	419.874.809
Penerimaan bagi hasil atas pengelolaan dana	52.980.792
Pendapatan lain-lain amil	95.275.000
<u>Penggunaan dana</u>	
Beban SDM dan umum	(21.174.749.918)
Beban Administrasi dan umum	-
Beban marketing, pengembangan dan dakwah	-
Beban lain-lain	(22.675.940)
Penggunaan lain-lain	(1.735.833)
Beban penyusutan dan amortisasi	(1.161.717.520)
Perjalanan dinas	(241.811.487)
Crowd funding	(240.604.477)
Promosi dan Marketing	(680.478.730)
Penambahan/pengurangan aset dan liabilitas	
Penambahan/pengurangan persediaan perlengkapan	81.075.500
Penambahan/pengurangan uang muka kegiatan amil	(26.324.267)
Penambahan/pengurangan akumulasi penyusutan kendaraan	40.821.010
Penambahan/pengurangan sewa kantor dibayar dimuka	600.499.984
Penambahan/pengurangan akumulasi penyusutan asset-tetap	322.392.357
Penambahan/pengurangan jaminan sewa	4.000.000
Penambahan/pembayaran kewajiban	17.217.127
Arus kas bersih aktivitas operasi	6.802.038.797

Arus kas dari aktivitas investasi	
Penambahan/pengurangan asset tetap	199.765.000
Penambahan/pengurangan asset kelolaan	-
Arus kas bersih aktivitas investasi	199.765.000
Arus kas dari aktivitas pedanaan	
Penambahan/pengurangan piutang dana infak	(12.058.927.471)
Penambahan/pengurangan hutang jangka panjang	-
Arus kas bersih aktivitas pendanaan	(12.058.927.471)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(5.057.123.674)
Kas dan setara kas awal tahun	7.476.180.013
Kas dan setara kas akhir tahun	2.419.056.339
<u>Dana non halal</u>	
Arus kas aktivitas operasi	
<u>Penerimaan dana</u>	
Pendapatan bunga bank konvensional	28.092.846
<u>Penggunaan dana</u>	
Biaya administrasi bank konvensional	(13.955.734)
Penyaluran dana non halal	(4.475.768)
Arus kas bersih aktivitas operasi	9.661.344
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	9.661.344
Kas dan setara kas awal tahun	29.471.689
Kas dan setara kas akhir tahun	39.133.033
Total Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	7.783.637.772

Laporan Distribusi Zakat Tahun 2019

Laporan Distribusi Zakat

LAZ Yatim Mandiri

PROGRAM	ANGGARAN
GENIUS	150.000.000
SANGGAR ALQURAN	75.000.000
PLUS	8.993.000
ICMBS	76.500.000
MEC	120.000.000.
BESTARI	124.520.000
ASA	36.000.000
BISA	98.950.000
LAYANAN SEHAT MANDIRI	51.000.000
SUPER GIZI QURBAN	127.400.000
BLM	200.000.000
JUMLAH	1.068.363.000

LAMPIRAN

Media cetak dan media sosial LAZ Yatim Mandiri



Majalah Edisi Bulan Agustus 2021

Majalah bulanan



Website



Instagram



Facebook



whatsapp

Penyaluran dana LaZ Yatim Mandiri



Penyaluran bulan juli



Pemberian beasiswa

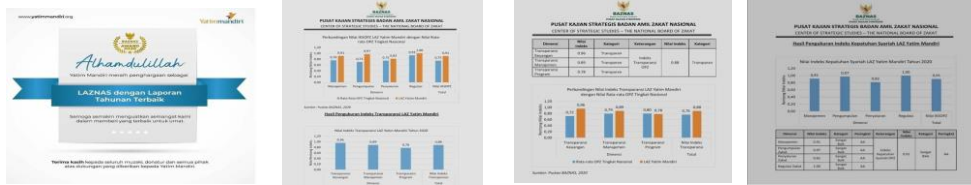


Penyaluran dana ZIS



Bukti Penerimaan dan pengeluaran dana

Penghargaan LaZ Yatim Mandiri



Laporan Keuangan dan transparansi Laporan keuangan Terbaik



Opini WTP audit



cabang dengan pertumbuhan rutin terbaik



Lembaga yang sesuai dengan prinsip syariah

Foto bersama dengan salah satu pengurus LAZ Yatim Mandiri Medan



Nomor : 015/YYM-MDN/VIII/2021
Lamp :
Hal : Surat Balasan Izin Riset

Medan, 31 Agustus 2021

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Di Tempat.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima tanggal 16 Agustus 2021 dengan nomor surat 6017/EB.I/KS.02/08/2021 untuk mengadakan Penelitian/Riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Wandira Atmaja
NIM : 0502172362
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan

Maka dengan ini kami atas nama lembaga memberikan izin Riset dan semoga bermanfaat kepada masyarakat luas dan lembaga.

Demikian surat pernyataan izin riset ini kami perbuat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui



Yatim Mandiri
Rizkil Asri S.Pd.I
Kepala Cabang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Wandira Atmaja
2. NIM : 0502172362
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Asahan, 08 Agustus 1999
4. Alamat : Jl. Bukit Barisan Gg. Jantung No. 7A
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Status : Belum menikah
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Pekerjaan : Mahasiswi

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SDN 060871 Berijazah Tahun 2011
2. Tamatan MTS INSAN CITA Berijazah Tahun 2014
3. Tamatan MAN 2 MODEL MEDAN Berijazah Tahun 2017
4. Tamatan Universitas Islam IINegeri Sumatera Utara Berijazah Tahun 2021